

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, serta
Untuk Periode Tiga Bulan yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015**

***Interim Consolidated Financial Statements
March 31, 2016 and 31 December 2015, and
For the Periods Three-Month Ended
March 31, 2016 and 2015***

**PT BENAKAT INTEGRA TBK
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BENAKAT INTEGRA TBK
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	3	<i>Interim Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	5	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	7	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	8	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2016
PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)**

**DIRECTORS STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED MARCH 31, 2016
PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|--|
| 1. Nama/Name | : | Michael Wong |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman
E.3.3 Jl. DR.Ide Anak Agung Gde
Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 5764661 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |
| 2. Nama/Name | : | Adhi Utomo Jusman |
| Alamat kantor/Office address | : | Menara Anugrah Lt.12 Kantor Taman
E.3.3 Jl. DR.Ide Anak Agung Gde
Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega
Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12950 |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 021 - 5764661 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim ; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 20 Juli 2016 / July 20, 2016

Direktur / Director

Direktur / Director

(Michael Wong)

(Adhi Utomo Jusman)



PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2016 DAN 31 DECEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless
otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas	661.608	2g,4	345.050	Cash
Aset keuangan lainnya	369.300	2g,5	369.031	Other financial assets
Piutang usaha - neto	49.930	2h,6	816.440	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		2h,2f,7		Other receivables
Pihak ketiga - neto	31.660.584		31.496.478	Third parties - net
Pihak berelasi	156.018	35	172.693	Related parties
Persediaan	3.190.285	2i,8	3.190.285	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	112.004.126	2k,9	111.900.690	Advances and prepaid expenses
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	28.776		26.715	Prepaid Value-Added Tax
Total Aset Lancar	148.120.627		148.317.382	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang jangka panjang	96.797.135	2h,10	95.499.236	Long-term receivable
Aset keuangan lainnya	1.784.076	2g,2j,5	1.123.854	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	3.166.446	2aa,19	3.303.244	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	1.020.218.463	2d,11	999.103.998	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	15.199.454	2l,12	14.660.460	Fixed assets-net
Aset minyak dan gas bumi - neto	30.498.409	2o,13	30.494.465	Oil and gas properties-net
Properti pertambangan	95.899.755	2n,2p,14	95.753.210	Mining properties
Goodwill	48.650.839	2r,15	48.650.839	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	564.468		563.467	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	1.312.779.045		1.289.152.773	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	1.460.899.672		1.437.470.155	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2016 DAN 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
MARCH 31, 2016 AND DECEMBER 31, 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	31 Maret/ March 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	82.068.163	2u,16	84.030.344	Short-term loans
Utang usaha	28.938.107	2t,17	28.734.323	Trade payables
Utang lain-lain		18		Other payables
Pihak ketiga	1.663.832	2t	1.766.226	Third parties
Pihak berelasi	578.360	2f,35	342.643	Related parties
Utang pajak	16.062.475	2aa,19	15.829.036	Taxes payable
Uang muka diterima	2.839.891	34b	-	Advance received
Beban akrual	95.105.345	20	78.961.108	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities
Pinjaman jangka panjang	306.797.941	2u,21	303.945.277	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	109.401.714	22	104.205.293	Other liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	643.455.828		617.814.250	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	1.442.845	2aa,19	1.449.176	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	57.591.390	2u,21	58.625.243	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	336.600.013	22	336.173.711	Other liabilities
Provisi	913.085	2v,2w,23	979.125	Provisions
Total Liabilitas Jangka Panjang	396.547.333		397.227.255	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	1.040.003.161		1.015.041.505	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - Rp100 par value per share
Modal dasar - 72.000.000.000 saham				Authorized - 72,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 36.508.170.014 saham	372.946.242	2x,24	372.946.242	Issued and paid - 36,508,170,014 shares
Tambahan modal disetor	85.848.758	25	85.848.758	Additional paid-in capital
Cadangan modal lainnya	2.071.874	26	1.661.208	Other capital reserves
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	814.933	27	814.933	Appropriated
Belum dicadangkan	(41.056.089)		(39.151.569)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	420.625.718		422.119.572	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	270.793	28	309.078	Non-controlling interest
Total Ekuitas	420.896.511		422.428.650	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.460.899.672		1.437.470.155	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS THREE-MONTH ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Tiga bulan/ three-month			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN	36.719	2z,29	3.147.502	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(567.192)	30	(4.691.320)	COST OF REVENUES
RUGI BRUTO	(530.473)		(1.543.818)	GROSS LOSS
PENGHASILAN (BEBAK) LAIN-LAIN		2z		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.298.637		1.782.320	Interest income
Bagian laba dari ventura bersama - setelah pajak	21.107.067	2d,11	18.690.769	Share of profit in joint ventures - after tax
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(4.961.925)	31	(5.001.452)	Other gain and losses
Beban administrasi	(887.934)	32	(1.675.764)	Administrative expenses
Beban keuangan	(17.974.599)	33	(18.064.553)	Finance charges
Beban Lain-lain - Neto	(1.418.754)		(4.268.680)	Other Charges - Net
RUGI SEBELUM				LOSS BEFORE
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	(1.949.227)		(5.812.498)	INCOME TAX BENEFIT
MANFAAT PAJAK				
PENGHASILAN	6.422	2aa,19	559.454	INCOME TAX BENEFIT
RUGI NETO	(1.942.805)		(5.253.044)	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI)				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be
direklasifikasi lebih lanjut				reclassified to profit or loss:
ke laba rugi:				
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain dari ventura bersama	7.399	2d,11	-	Share of other comprehensive income (loss) of joint ventures
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	(1.557)	19	(5.684)	Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	(1.461)		1.421	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi				Items that will be reclassified
lebih lanjut ke laba rugi:				subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(117.081)	26	(248.885)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	658.794	26	-	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	(135.428)		62.221	Related income tax
Rugi Komprehensif Lain -				Other Comprehensive
Setelah Pajak	410.666		(190.927)	Loss - Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN (RUGI)				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
KOMPREHENSIF	(1.532.139)		(5.443.971)	(LOSS)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian Interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the Interim consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS THREE-MONTH ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	Tiga bulan/ three-month		
	2016	Catatan/ Notes	2015
Rugi neto yang dapat diatribusikan kepada:			Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.904.520)		Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(38.285)		Non-controlling interest
Total	(1.942.805)		Total
Total rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(1.493.854)		Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	(38.285)		Non-controlling interest
Total	(1.532.139)		Total
RUGI NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	(0,000052)	2bb,38	BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tam bahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2015	372.946.242	85.848.758	5.756.427	553.167	(1.023.004)	464.081.590	(3.940.365)	460.141.225	Balance as of January 1, 2015
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(4.568.535)	(4.568.535)	(684.509)	(5.253.044)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income for the year:
Cadangan revaluasi investasi	-	-	-	-	-	-	-	-	Investment revaluation reserve
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama - setelah pajak	2d,11	-	-	-	-	-	-	-	Share of other comprehensive income of joint ventures - after tax
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	19	-	(5.684)	-	-	(5.684)	-	(5.684)	Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	26	-	(248.885)	-	-	(248.885)	-	(248.885)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	26	-	-	-	-	-	-	-	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		-	63.642	-	-	63.642	-	63.642	Related income tax
Saldo 31 Maret 2015	372.946.242	85.848.758	5.565.500	553.167	(5.591.539)	459.322.129	(4.624.874)	454.697.254	Balance as of March 31, 2015

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	372.946.242	85.848.758	1.661.208	814.933	(39.151.569)	422.119.572	309.078	422.428.650	Balance as of January 1, 2016
Pelepasan sebagian saham entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	Disposal of part of subsidiary's shares
Rugi netto tahun berjalan	-	-	-	-	(1.904.520)	(1.904.520)	(38.285)	(1.942.805)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:									Other comprehensive income for the year:
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	26	-	-	658.794	-	658.794	-	658.794	Exchange differences Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	26	-	-	7.399	-	7.399	-	7.399	Share of other comprehensive income of joint ventures
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	26	-	-	(117.081)	-	(117.081)	-	(117.081)	due to financial statements translation
Pengukuran kembali rugi atas imbalan paska kerja	26	-	-	(1.557)	-	(1.557)	-	(1.557)	Remeasurement loss on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait		-	-	(136.889)	-	(136.889)	-	(136.889)	Related income tax
Saldo 31 Maret 2016	372.946.242	85.848.758	2.071.874	814.933	(41.056.089)	420.625.718	270.793	420.896.511	Balance as of March 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 MARET 2016 DAN 2015
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS THREE-MONTH ENDED
MARCH 31, 2016 AND 2015
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/03/2015</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	803.230	4.687.869	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(978.021)	(988.977)	Payments to supplier's and employees
Pembayaran beban keuangan	(186.494)	(4.998.679)	Finance charge paid
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(361.285)	(1.299.787)	Net Cash Used In Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan uang muka divestasi entitas anak	2.839.891	1.226.377	Advance received for divestment of subsidiaries
Penghasilan bunga	738	3.964	Interest income
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(269)	-	Addition to restricted cash
Penambahan aset tetap	(577)	(64.113)	Addition of fixed assets
Penambahan aset minyak dan gas bumi	(146.779)	(345.073)	Addition of oil and gas assets
Pembayaran deviden	-	(2.934.740)	Dividend payment
Penurunan kas yang dibatasi penggunaannya	-	101.883	Decrease restricted cash
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	2.693.004	(2.011.702)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perubahan utang pada ventura bersama	-	3.500.000	Change in payables to joint ventures
Penerimaan pinjaman jangka pendek	-	2.420.402	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.015.161)	(525.909)	Payment of short-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	-	(739.166)	Repayment of long-term loan
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	(2.015.161)	4.655.327	Net Cash Flow Provided by Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS	316.558	1.343.838	NET INCREASE IN CASH
KAS AWAL PERIODE	345.050	1.204.005	CASH AT BEGINNING OF PERIOD
KAS AKHIR PERIODE	661.608	2.547.843	CASH AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 39 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 41 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Benakat Integra Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn., No. 81 tanggal 19 November 2015 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0988563 tertanggal 16 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 12, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Benakat Integra Tbk (the "Company") was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007. On September 30, 2009, the Company officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, the Company officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk, which was stipulated in Notarial Deed No. 14 by Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent change by Notarial Deed No. 81 dated November 19, 2015 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., to conform with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0988563 dated December 16, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.

The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 12th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama 3 tahun, sejak 11 Februari 2010 sampai dengan 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	2016
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Omar Putihrai
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	Richardo Gelael
Komisaris	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor
Direksi	
Direktur Utama/Independen	Wibowo Suseno Wirjawan
Direktur	Michael Wong
Direktur	Adhi Utomo Jusman
Direktur	Andreas Kastono Ahadi
Komite Audit	
Ketua	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Mursalman Ahadi
Anggota	Indra Safitri
Sekretaris perusahaan	Remanja Dyah Intansuri

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing 112 dan 106 karyawan (tidak diaudit).

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of Shares

The Company obtained the effective statement registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares with a nominal value of Rp100 per share under offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanies registered shares issued in connection with public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant is Rp145 per share. Series 1 Warrant is provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names are registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment at February 9, 2010. Each holder of the Company's 23 new shares is entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants have an exercise period for 3 years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercised of the Series 1 Warrant is 6,432,426,014 shares. The remaining of 67,573,986 warrants were not executed and expired.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of March 31, 2016 and December 31, 2015 was as follows:

	2016	2015	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Omar Putihrai	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Richardo Gelael	Richardo Gelael	Independent Commissioner
Komisaris	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor	Ir. Muhammad Suluhuddin Noor	Commissioner
Direksi			Board of Directors
Direktur Utama/Independen	Wibowo Suseno Wirjawan	Wibowo Suseno Wirjawan	President/Independent Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Adhi Utomo Jusman	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Mursalman Ahadi	-	Member
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Sekretaris perusahaan	Remanja Dyah Intansuri	Remanja Dyah Intansuri	Corporate secretary

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group had 112 and 106 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Entitas Anak dan Ventura Bersama

d. Structure of the Subsidiaries and Joint Ventures

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Company had ownership interests in Subsidiaries and joint ventures as follows:

Nama Entitas/Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2016	2015	2016	2015
Entitas Anak/Subsidiaries						
<u>Eksplorasi dan produksi</u> <u>minyak dan gas bumi/</u> <u>Exploration and production</u> <u>of oil and gas</u>						
PT Benakat Oil (BO) ¹⁾	Jakarta	2007	78,49%	78,49%	61.367.819	67.518.850
PT Indelberg Indonesia (I I) ²⁾	Jakarta	2005	76,92%	76,92%	43.960.451	44.090.087
PT Benakat Barat Petroleum (BBP) ²⁾	Jakarta	2008	73,78%	73,78%	43.416.557	43.546.194
Eastern Core Limited ¹⁾	Seychelles	2013	100,00%	100,00%	53.035.273	52.411.503
<u>Eksplorasi dan produksi</u> <u>penyediaan, infrastruktur dan</u> <u>jasa pertambangan batu bara/</u> <u>Exploration and production</u> <u>providing, infrastructure</u> <u>and mining services of coal</u>						
PT Mega Abadi Jayatama (MAJ) ¹⁾	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	110.525.073	109.876.980
PT Cakrawala Reksa Energi (CRE) ²⁾	Jakarta	2011	99,90%	99,90%	19.513.917	18.865.824
PT Sumatera Raya Energi (SRE) ²⁾	Jakarta	2012	49,95%	49,95%	19.440.365	18.795.039
PT Batubara Sumatera Selatan (BSR) ²⁾	Jakarta	2012	49,75%	49,75%	19.467.351	18.782.114
PT BSS Raya("BSSR") ²⁾	Jakarta	2012	49,65%	49,65%	33.990	33.820
PT Sumatera Graha Energi (SGE) ²⁾	Jakarta	2012	49,55%	49,55%	19.446.537	18.789.515
PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI) ²⁾	Jakarta	2012	42,29%	42,29%	58.373	56.167
PT Putra Hulu Lematang (PHL) ²⁾	Jakarta	2008	45,92%	45,92%	19.296.754	18.646.245
<u>Investasi/Investment</u>						
PT Nusantara Pratama Indah (NPI) ¹⁾	Jakarta	2007	99,96%	99,96%	524.385.008	505.702.132
<u>Investasi/Investment</u>						
PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI) ¹⁾	Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.474.666.634	1.447.611.836
Sire Enterprises Pte. Ltd. ²⁾	Singapura	2007	99,99%	99,99%	579.149.088	564.674.356
Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon) ^{2) 3)}	Singapura	2007	99,99%	99,99%	579.149.088	564.674.356
Ventura Bersama/Joint Ventures						
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Mitratama Usaha (MU)	Jakarta	2009	69,15%	69,15%	44.215	44.215
<u>Investasi/Investment</u>						
Candice Investments Pte.Ltd. (Candice) ²⁾³⁾	Singapura	2007	69,99%	69,99%	609.924.274	589.406.438
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Mitratama Perkasa (MP)	Jakarta	2006	69,97%	69,97%	776.734.201	724.081.631
PT Dwikarya Prima Abadi ²⁾³⁾	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	618.533.088	583.700.618
PT Marvel Capital Indonesia (MCI) ²⁾³⁾	Jakarta	2007	69,30%	69,30%	95.914	95.914
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Nusa Tambang Pratama (NTP) ²⁾³⁾	Jakarta	2007	69,36%	69,36%	516.057.170	481.832.989

- 1) Pemilikan langsung
- 2) Pemilikan tidak langsung
- 3) Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 tidak diaudit

- 1) Direct ownership
- 2) Indirect ownership
- 3) The financial statements for the year ended December 31, 2015 were unaudited

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Candice, DPA, MCI dan NTP merupakan ventura bersama dibawah Nixon. Sedangkan MP merupakan ventura bersama dibawah NPI.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak dan ventura bersama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan dan Goldwater Indonesia Inc. ("GII") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual 71.031.024 saham atau 21,51% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada GII dengan harga jual sebesar USD7.171.300. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 11 Juni 2015, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD6.549.638 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 28). Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih yang timbul dari pengaruh transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD621.659 yang disajikan sebagai bagian akun "Cadangan Modal Lainnya" di ekuitas (Catatan 26).

e. Kerja Sama Operasi Minyak dan Gas Bumi, dan Izin Usaha Pertambangan

BBP, entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian lima belas (15) tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen, LAPI ITB, No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari periode 16 Maret 2009 sampai dengan 31 Maret 2016 sebesar 4.029.894 barel, dengan produksi tahun 2015 sebesar 416.217 barel.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

1. GENERAL (Continued)

Candice, DPA, MCI and NTP are joint ventures under Nixon. While, MP is joint venture under NPI.

The Company together with subsidiaries and joint ventures will be referred herein after as the "Group".

On March 12, 2015, the Company and Goldwater Indonesia Inc. ("GII") has entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereas pursuant to the CSPA, the Company has agreed to sell 71,031,024 shares or equal with 21.51% of the Company's ownership under PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to GII with transaction value of USD7,171,300. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 11, 2015, the sale of shares had been effective. An amount of USD6,549,638, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 28). The difference between the increase in the non-controlling interests and the consideration received has been credited to "Difference arising from the effect of transactions with non-controlling interest" of USD621,659 presented as part of "Other Capital Reserves" account in equity (Note 26).

e. Oil and Gas Operating Cooperation, and Mining Business Permits

BBP, a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated 16 March 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is fifteen (15) years as of the execution date of the agreement, where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels based on independent report, LAPI ITB, No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated February 1, 2013, and the total accumulated production from March 16, 2009 until March 31, 2016 is 4,029,894 barrels with production in 2015 amounting to 416,217 barrels.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang I/Holder		
1	No.503/191/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010/ April 29, 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5 ^{*)}	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/ PERTAMBEN/2012	23 April 2012 April 23, 2012	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

*) Izin dalam proses perpanjangan/The permit is under extension

1. GENERAL (Continued)

As of March 31, 2016, the Group also has the mining business permits as follows:

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Juli 2016.

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Directors for issue on July 20, 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Kelompok Usaha dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations.

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of new and revised accounting standards effective January 1, 2015 as described in the related accounting policies.

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Seperti diungkapkan pada Catatan 21 atas laporan keuangan konsolidasian, Nixon, entitas anak, telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD79.527.959 dan USD26.388.541 pada tanggal 31 Maret 2016, dan masing-masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008 pada tanggal 31 Desember 2015. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman.

Nixon belum menerima pembatalan persyaratan dan pada akhir periode pelaporan sedang melakukan restrukturisasi pinjaman dengan Credit Suisse AG, Singapura ("CSA"). Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Kelompok Usaha telah dan akan terus melaksanakan, antara lain, langkah-langkah berikut:

- Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA, dan
- Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang tertunda atas *draft term sheet* restrukturisasi yang diterbitkan saat difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Kelompok Usaha akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

As discussed in Note 21 to the consolidated financial statements, Nixon, a subsidiary, has deferred payments of its principal loan installments and accrued interest expense as of December 31, 2015 amounting to USD79,527,959 and USD26,388,541 respectively, and amounting to USD2,380,849 and USD9,619,151 respectively, as of December 31, 2014. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments which might result in acceleration of the loan's term.

Nixon has not received any notice of cancellation of the loan and as of the end of reporting period is in discussions with Credit Suisse AG, Singapore ("CSA") in regard to restructuring of the loan. In the event that the restructuring of the loan does not materialize, this might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the aforementioned condition, the Group has undertaken and is continuously implementing, among others, the following measures:

- Continuing extensive discussions between Nixon and CSA in regard to restructuring of loan, and
- Further discussing the pending matters of the draft restructured term sheet that is to be issued when finalized.

Management is reasonably confident that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully, and also has adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (USD), which is also the Company's functional currency.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritisal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan prinsip akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur di bawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten dengan semua periode penyajian, kecuali disebutkan lain.

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang baru dan revisi berlaku sejak tanggal 1 Januari 2015

Pernyataan dan interpretasi yang baru dan revisi yang berlaku tanggal (atau setelah tanggal) 1 Januari 2015, telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari masing-masing pernyataan dan interpretasi yang baru dan revisi yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

- PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian Laporan Keuangan

PSAK 1 (Revisi 2013) memperkenalkan terminologi baru untuk laporan laba rugi komprehensif, yang disebutkan menjadi "Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain". PSAK ini mengharuskan bahwa pos-pos dari penghasilan komprehensif lain dikelompokkan menjadi dua kelompok: (1) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (2) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Revisi ini mempengaruhi penyajian, yang diterapkan secara retrospektif, namun tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

- PSAK 15 (Revisi 2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

PSAK 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah diubah namanya menjadi PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup standar revisi diperluas untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

New and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) effective from January 1, 2015

New and revised statements and interpretations effective on (or after) January 1, 2015, have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of each new and revised statements and interpretation adopted by the Group is described below.

- PSAK 1 (Revised 2013): Presentation of Financial Statements

PSAK 1 (Revised 2013) introduces new terminology for the statement of comprehensive income, which is renamed as "Statement of profit or loss and other comprehensive income." This PSAK requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections: (1) items that will not be reclassified to profit or loss; and (2) items that will be reclassified to profit or loss.

The revision affects presentations that have been applied retrospectively, but there was no effect on the Group's financial position or performance.

- PSAK 15 (Revised 2013): Investment in Associates and Joint Ventures

PSAK 15 (Revised 2009), "Investments in Associates" has been renamed PSAK 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures." The scope of the revised standard is expanded to cover associates and joint ventures.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi dan menyajikan kembali jumlah komparatif secara retrospektif seperti diungkapkan di bawah (PSAK 66: Pengaturan bersama).

- **PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan Kerja**

Perubahan paling signifikan dalam PSAK 24 terkait kewajiban imbalan pasti dan aset program. Amandemen mensyaratkan pengakuan perubahan dalam kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program ketika amandemen terjadi, dan karenanya menghapus pendekatan koridor dan mempercepat pengakuan biaya jasa lalu. Amandemen tersebut mensyaratkan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial diakui segera melalui penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha telah menerapkan ketentuan transisi yang relevan dan menyajikan kembali jumlah komparatif secara retrospektif seperti diungkapkan di bawah.

- **PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian**

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri", yang mengatur laporan keuangan konsolidasian, dan ISAK 7, Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus.

Berdasarkan PSAK 65, terdapat hanya satu dasar untuk konsolidasian bagi seluruh entitas, yaitu pengendalian. Definisi pengendalian yang lebih tegas dan diperluas termasuk tiga elemen: (a) kekuasaan atas *investee*; (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. PSAK 65 juga menambahkan pedoman penerapan untuk membantu dalam penilaian apakah investor mengendalikan *investee* dalam skenario yang kompleks.

PSAK 65 mensyaratkan investor menilai kembali apakah investor mempunyai pengendalian atas *investee* pada saat ketentuan transisi, dan mensyaratkan penerapan pernyataan secara retrospektif. Revisi standar ini hanya mempengaruhi pengungkapan kebijakan akuntansi, dan tidak berpengaruh terhadap posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis as disclosed below (PSAK 66: Joint arrangements).

- **PSAK 24 (revised 2013): Employee Benefits**

The main change of PSAK 24 relates to the accounting for defined benefit obligations and plan assets. The amendment requires the recognition of changes in defined benefit obligations and in fair value of plan assets when they occur, and hence eliminates the corridor approach and accelerates the recognition of past service costs. The amendments require all actuarial gains and losses to be recognized immediately through other comprehensive income.

The Group has applied the relevant transitional provisions and restated the comparative amounts on a retrospective basis as disclosed below.

- **PSAK 65: Consolidated Financial Statements**

PSAK 65 replaces the part of PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements," that regulates the consolidated financial statements, and ISAK 7, Consolidation - Special Purpose Entities.

According to PSAK 65, there is only one basis for consolidation of all entities, i.e. control. A more robust definition of control has been developed that includes three elements: (a) power over an investee; (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and (c) ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns. PSAK 65 also adds application guidance to assist in assessing whether an investor controls an investee in complex scenarios.

PSAK 65 requires investors to reassess whether or not they have control over the investees on transition, and requires retrospective application. The revised standard only affects the disclosure of accounting policy and there was no effect on the Group's financial position or performance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

- **PSAK 66: Pengaturan Bersama**

PSAK 66 menggantikan PSAK 12 (Revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama dan ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer dan mengharuskan pengaturan bersama diklasifikasi sebagai operasi bersama dimana Kelompok Usaha memiliki baik hak atas aset maupun kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama atau sebagai ventura bersama dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama atau operasi bersama. Pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah umumnya akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali ketentuan perjanjian kontraktual, atau fakta dan keadaan lain menunjukkan bahwa para pihak memiliki hak untuk aset dan kewajiban untuk liabilitas pengaturan, daripada hak untuk aset neto.

Ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dan konsolidasian proporsional tidak lagi diperbolehkan PSAK 66. Pihak-pihak operasi bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban berdasarkan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Kelompok Usaha telah menerapkan standar ini dan menetapkan bahwa: (1) Operasi bersama Kelompok Usaha dengan PT Pertamina EP tidak mengubah pengakuan Kelompok Usaha dalam pengaturannya, dan (2) Pengaturan bersama lain Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") yang sebelumnya diklasifikasi sebagai ventura bersama dan dicatat dengan menggunakan konsolidasian proporsional yang mengakibatkan pengakuan pengaturan bersama Kelompok Usaha dengan menggunakan metode ekuitas. Ketentuan transisi PSAK 66 mensyaratkan entitas untuk menerapkan standar pada awal permulaan dari periode sajian terawal pada saat penerapan.

- **PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK 68 menetapkan acuan tunggal atas pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar. Standar tersebut tidak mengubah persyaratan mengenai pos-pos yang harus diukur atau diungkapkan pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

- **PSAK 66: Joint Arrangements**

PSAK 66 supersedes PSAK 12 (Revised 2009), *Interests in Joint Ventures and ISAK 12, Jointly-controlled Entities Non-monetary Contributions by Venturers*, and requires joint arrangements to be classified as either joint operations where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities of joint arrangements, or joint ventures where parties with joint control have rights to the net assets of the investee. Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

Joint ventures are accounted for using the equity method and proportionate consolidation is no longer permitted by PSAK 66. Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The Group has adopted this standard and determined that: (1) the Group's joint operation with PT Pertamina EP has not resulted in a change in the recognition the Group's arrangements, and (2) the Group's other joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") previously classified as joint ventures and accounted for using the proportionate consolidation has resulted in a change in the recognition of the Group's arrangement by using the equity method. The transition provisions of PSAK 66 require entities to apply the standard at the beginning of the earliest period presented upon adoption.

- **PSAK 68: Fair Value Measurement**

PSAK 68 establishes a single source of guidance for fair value measurements and disclosures about fair value measurements. The standard does not change the requirements regarding which items should be measured or disclosed at fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar, dan mensyaratkan pengungkapan tentang pengukuran nilai wajar. Ruang lingkup PSAK 68 adalah luas; Standar tersebut berlaku baik pada pos-pos instrumen keuangan dan pos-pos instrumen nonkeuangan ketika PSAK lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar, kecuali kondisi tertentu. Pada umumnya persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 adalah lebih luas dari pada yang diharuskan standar sebelumnya. PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

PSAK 68 diterapkan secara prospektif, persyaratan pengungkapan ini tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif yang disediakan untuk periode sebelum penerapan awal standar ini.

Penerapan PSAK dan ISAK baru dan revisi lainnya yang efektif 1 Januari 2015 tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

PSAK 68 defines fair value, establishes a framework for measuring fair value, and requires disclosure about fair value measurements. The scope of PSAK 68 is broad; it applies to both financial instrument items and non-financial instrument items for which other PSAK require or permit fair value measurements and disclosures about fair value measurements, except in specified circumstances. In general, the disclosure requirements in PSAK 68 are more extensive than those required by the previous standards. PSAK 68 defines fair value as the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PSAK 68 is applied prospectively, the disclosure requirements need not be applied in comparative information provided for periods before initial application of the standard.

The adoption of the new and other revised PSAKs and ISAKs effective on January 1, 2015 had no significant impact on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Pengendalian *de facto* ada ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Penentuan apakah pengendalian *de facto* ada, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara; hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain; pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Oleh karena itu, transaksi-transaksi antar entitas dan saldo antara entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi secara penuh. Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan nonpengendali menjadi saldo defisit.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

b. Principles of Consolidation

When the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee; exposure to variable returns from the investee; and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De facto control exists when the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether *de facto* control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights; substantive potential voting rights held by the Company and by other parties; other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full. When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to owners of the parent and to non-controlling interests even if this results in non-controlling interests having a deficit balance.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perubahan dalam bagian kepemilikan Kelompok Usaha pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (i) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa, dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya atas aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku). Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

c. Kombinasi bisnis

Kelompok Usaha menggunakan metode akuisisi dalam melakukan kombinasi bisnis dimana pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diukur pada nilai wajar untuk tujuan akuisisi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Selisih positif antara nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih, akan diakui sebagai *goodwill*. Sebaliknya, selisih negatif antara nilai-nilai tersebut langsung diakui pada laba rugi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Bila pengendalian diperoleh secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui selisihnya sebagai keuntungan atau kerugian ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest, and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

c. Business combination

The Group applies the acquisition method to account for business combination. At the acquisition date, the identifiable assets acquired and liabilities assumed are measured at the fair value in accordance with prevailing accounting standards.

Positive difference between the value of the aggregate of the consideration transferred, non-controlling interest of the acquiree and the fair value of previously held equity interests of the acquirer, as compared to the fair value of identifiable assets and liabilities assumed is recognized as goodwill. In contrast, a negative difference between these values is recognized immediately in the profit or loss. Costs related to acquisition are expensed as incurred.

If control is acquired in stages, the Group remeasures its previously held equity interest at its acquisition date at fair value and recognizes the difference as gains or losses in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan nonpengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset neto entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset neto teridentifikasi. Komponen lain kepentingan nonpengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah diselesaikan sampai saat dengan ini.

Pengukuran setelah pengakuan awal *goodwill* dilakukan sesuai dengan yang diuraikan pada Catatan 2r.

d. Pengaturan bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak dalam pengaturan bersama jika pengaturan kontraktual yang memberikan pengendalian bersama atas kegiatan yang relevan dari pengaturan pada Kelompok Usaha dan setidaknya satu pihak lain. Pengendalian bersama dinilai dalam prinsip yang sama seperti pengendalian entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasi kepentingannya dalam pengaturan bersama, baik sebagai ventura bersama dimana Kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama, atau sebagai operasi bersama dimana Kelompok Usaha memiliki baik hak atas aset maupun kewajiban atas liabilitas pengaturan bersama.

Dalam menilai klasifikasi kepentingan pada pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan struktur pengaturan bersama, bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah, persyaratan kontraktual dari perjanjian pengaturan bersama dan setiap fakta dan keadaan lainnya (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama dengan cara yang sama seperti investasi pada entitas asosiasi. Ventura bersama pada awalnya diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan. Selanjutnya, ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pasca-akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (kecuali atas rugi yang melebihi investasi Kelompok Usaha pada ventura bersama dan terdapat kewajiban untuk menutup kerugian tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES *(Continued)*

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

Remeasurement after initial recognition is conducted based on Note 2r.

d. Joint arrangement

The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.

The Group classifies its interests in joint arrangements, as either joint ventures where the Group has rights only to the net assets of the joint arrangement, or as joint operations where the Group has both the rights to assets and obligations to the liabilities of the joint arrangement.

In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers the structure of the joint arrangement, the legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle, the contractual terms of the joint arrangement agreement and any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).

The Group accounts for its interest in joint ventures in the same manner as investments in associates. Joint ventures are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently joint ventures are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the joint venture and there is an obligation to indemnify those losses).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama diakui hanya sebatas kepentingan investor yang tidak terkait dalam ventura bersama. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian ventura bersama yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat ventura bersama.

Setiap premi yang dibayar untuk investasi pada ventura bersama di atas nilai wajar dari bagian Kelompok Usaha atas aset yang dapat diidentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh dikapitalisasi dan termasuk dalam nilai tercatat investasi pada ventura bersama. Ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan, nilai tercatat investasi tersebut diuji untuk penurunan nilai dalam cara yang sama seperti aset nonkeuangan lainnya.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan operasi bersamanya dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktual yang diperjanjikan.

e. Penjabaran mata uang nonfungsional

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang selain mata uang fungsional yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tertentu yang dicatat dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan penghasilan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Profits and losses arising on transactions between the Group and its joint ventures are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the joint ventures. The investor's share in the joint ventures' profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the joint ventures.

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interest in joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

e. Non-functional currency translation

In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the functional currency are recognized using the exchange rates prevailing at the transaction date.

At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency and measured in terms of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, which are reported as part of the fair value gain or loss.

For purposes of reporting consolidated statement of financial position of certain subsidiaries that use a currency other than USD, currencies are translated into USD using the exchange rate at the date of statements of financial position and income, as well as expenses, are translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2016</u>
1.000 Rupiah	0,08

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian (Catatan 35).

g. Kas

Kas terdiri dari kas yang tidak dibatasi penggunaannya serta tidak dijaminkan untuk jaminan utang.

Kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai bagian dari aset lancar aset keuangan lainnya karena memiliki jatuh tempo kurang dari dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

h. Piutang usaha dan piutang lainnya

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "First-in, First-out" (FIFO).

Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

j. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

The conversion rate used at the end of reporting period using the middle rates published by Bank Indonesia were as follows:

	<u>31/12/2015</u>	
	0,07	1,000 Rupiah

f. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures." All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements (Note 35).

g. Cash

Cash on hand and in banks consists of all unrestricted cash and not pledged as collateral for loans.

Cash that are restricted in use, is classified as part of current assets-other financial assets due to mature in less than twelve (12) months from the end of the reporting period.

h. Trade receivables and other receivables

Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.

Provision for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Provision for impairment is written-off during the period in which it is determined not to be collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the "First-in, First-out" method (FIFO).

Allowance for obsolete inventories is established based on an estimate of the future usefulness of each type of inventory.

j. Investments in equity instruments available-for-sale

Investments in equity instrument are classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value, plus any directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas.

Ketika investasi ini dijual, akumulasi jumlah cadangan nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

Setiap kenaikan berikutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain.

k. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan jembatan	20
Mesin	20
Peralatan tambang	20
Peralatan dan perlengkapan kantor	4
Komputer	4
Kendaraan	4 - 8

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Subsequent to initial recognition, investment available-for-sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealized gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity.

On disposal of an investment, the accumulated amount in the fair value reserve recognized in equity is reclassified to profit or loss.

Dividends on this investment in available-for-sale are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.

Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognized in other comprehensive income.

k. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

The Group applies the cost model in subsequent recognition of its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Road and bridge
Machinery
Mine equipment
Office equipment and office supplies
Computers
Vehicles

Depreciation is recognized in order to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap, diakui sebagai aset tetap jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs subsequently incurred to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as fixed asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

Fixed assets in the course of construction are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized in accordance with the relevant accounting standard. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.

On disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.

m. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi" (Catatan 2p dan 2o).

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

o. Aset minyak dan gas bumi

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditure is written-off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties-Mines under Development" and "Oil and Gas Assets," respectively (Notes 2p and 2o).

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

o. Oil and gas properties

The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas assets has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility at the completion of drilling or construction.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO).

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

p. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu direklasifikasi sebagai "Tambang dalam Pengembangan" pada properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Tambang dalam pengembangan direklasifikasi ke "Tambang yang Berproduksi" pada akhir properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

Tambang dalam pengembangan tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi tambang yang berproduksi.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "Tambang yang Berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

The Subsidiary has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement (KSO).

Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.

p. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect to the area of interest is reclassified to "Mines under Development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

Mines under development are reclassified to "Mines in Production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognized for mines under development until they are reclassified to mines in production.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "Mines in Production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

Tambang yang memproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang memproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Tambang dalam pengembangan dan tambang yang memproduksi diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2s.

q. Sewa

Kelompok Usaha memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Kelompok Usaha. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Sewa kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

r. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis, seperti yang telah dinyatakan pada Catatan 2c, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

Goodwill tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

Mines under development and mines in production are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2s.

q. Leasing

The Group enters into an operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight line basis. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

r. Goodwill

Goodwill arising in a business combination, as stated in Note 2c, is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of goodwill is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill of the cash-generating units. After that, any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi diantara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

t. Utang usaha dan utang lainnya

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material. Utang diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial (Catatan 21). Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

t. Trade and other payables

Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year, if not, they are presented as non-current liabilities.

u. Borrowings

The Group's borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale (Note 21). Other borrowing costs are charged to profit or loss using the effective interest method.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liabilities for at least twelve (12) months after the reporting period.

The Group derecognizes financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha memberikan imbalan pasti pascakerja untuk para karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak ada pembentukan dana yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Kelompok Usaha menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam beban administrasi (Catatan 24).

w. Provisi dan kontinjensi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Kelompok Usaha harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan tersebut timbul selama penambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

v. Employment benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits liabilities are measured on a non-discounted basis and are charged after the related services are provided.

Post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to these post-employment benefits.

The cost of providing defined post-employment benefits is determined using the *Projected Unit Credit* method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligations are recognized directly within other comprehensive income in the period in which they occur and are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service cost is recognized in profit or loss, and includes current and past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligations at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligations, considering the effects of benefit payments during the period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

The Group presents service costs, interest costs and gains or losses on curtailment in the line item administrative expenses (Note 24).

w. Provisions and contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya atas kewajiban sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset berumur panjang dibentuk terkait dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada biaya perolehan aset, Kelompok Usaha mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset dengan mengestimasi jumlah terpulihkan dan mencatat kerugian penurunan nilai, jika ada.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui, tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Sebaliknya, aset kontinjensi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan bila kemungkinan arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas adalah sangat mungkin terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability that arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognized as finance charges.

Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets. These obligations are recognized as liabilities when a legal or constructive obligation in respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalized as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognized as finance charges.

If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognized immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If such an indication exists, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements, but disclosed. Contingent liabilities are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets, meanwhile, are disclosed in the notes to the financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

x. Modal saham

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

y. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

z. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

aa. Pajak penghasilan

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

x. Share capital

Share capital is classified as an equity instrument.

Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

y. Dividend

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.

z. Revenues and expenses recognition

The revenue sourced from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.

Revenues from sale of crude oil/gas are recognized at the time the crude oil/gas are delivered to the customers based on terms on the Kerja Sama Operasi (KSO) and PT Pertamina EP agreements.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

aa. Income taxes

Tax income (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.

Current tax

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise of those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat jumlah tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak dan ventura bersama dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihkan).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

bb.Laba atau rugi per saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

cc. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Kelompok Usaha yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit, and investments in subsidiaries and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

bb.Earning or loss per share

Basic earning or loss per share is computed by dividing profit or loss for the year attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

cc. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the "chief operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

dd. Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

dd. Fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market (or most advantageous) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or*
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs – inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa datang yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi, yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Akuisisi entitas anak dan ventura bersama

Proses awal atas akuisisi entitas anak dan ventura bersama melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan ke aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap dan aset tak berwujud ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai kini dari arus kas neto yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal liabilitas kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Acquisition of subsidiaries and joint ventures

The initial process on the acquisition of subsidiaries and joint ventures involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair value of fixed assets and intangible assets are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to reliably measure the contingent liabilities of the acquired entity will impact on the carrying amount of these assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Klasifikasi pengaturan bersama

Untuk semua pengaturan bersama terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha harus menilai substansi pengaturan bersama untuk menentukan klasifikasi sebagai ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini menuntut Kelompok Usaha mempertimbangkan pemilikan hak untuk aset neto pengaturan bersama (dalam hal ini diklasifikasi sebagai ventura bersama), atau hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu (dalam hal ini diklasifikasi sebagai operasi bersama). Kelompok Usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor termasuk struktur, bentuk hukum, perjanjian kontraktual dan fakta-fakta dan keadaan lainnya.

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan pengaturan bersama terstruktur melalui kendaraan terpisah antara BBP, entitas anak, dengan PT Pertamina EP (Catatan 36a) memberikan hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu dan karena itu diklasifikasi sebagai operasi bersama. Pengaturan bersama lain Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 11).

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual serta mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual dan biaya. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Classification of joint arrangements

For all joint arrangements structured in separate vehicles, the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include structure, legal form, contractual agreement and other facts and circumstances.

Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles between BBP, a subsidiary, and PT Pertamina EP (Note 36a) gives it rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues and are therefore classified as a joint operation. In the Group's other joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles give it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 11).

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices, and the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods and services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices and costs. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 19.

Sumber utama ketidakpastian estimasi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar. Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 (Catatan 2i) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2s).

Direksi Perusahaan telah menyiapkan dan menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian yang tepat dan *input* untuk pengukuran nilai wajar tersebut. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika *input* Level 1 tidak tersedia, Kelompok Usaha melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian. Kelompok Usaha bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan *input* untuk model. Kelompok Usaha melaporkan temuan-temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Income taxes

The Group exposure to income taxes requires significant judgment to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax, deferred tax assets, taxes payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 19.

Key sources of uncertain estimation

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period, are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of, fair value. Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique.

In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 (Note 2i) or value in use in PSAK 48 (Note 2s).

The directors of the Company have set up procedures to determine the appropriate valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation. The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the directors of the Company to explain the cause of fluctuations in the fair value of the assets and liabilities.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Informasi tentang teknik penilaian dan *input* yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 37.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Kelompok Usaha. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direviu secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Kelompok Usaha. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepleksi dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi. Nilai tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 13.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Note 37.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the Group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and are reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact on the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 10.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Estimation of oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves, which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Note 13.

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Nilai tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan nilai goodwill

Kelompok Usaha diwajibkan untuk menguji, sekurang-kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat goodwill terdapat dalam Catatan 15.

Provisi imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan paska kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Ketika asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Informasi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja terdapat dalam Catatan 23.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES *(Continued)*

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining property are disclosed in Note 14.

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 15.

Provision for post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, any changes in those assumptions will impact on the provision for post-employment benefits liabilities. The information of the carrying value of post-employment benefits liabilities is included in Note 23.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

4. KAS

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	4.845	9.385	Rupiah
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	23.626	15.146	Internasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.050	14.787	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah USD10.000)	9.429	3.686	USD10,000)
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	428.196	94.572	(Persero) Tbk
Credit Suisse A.G.	152.023	152.023	Credit Suisse A.G.
Industrial Credit and Investment			Industrial Credit and Investment
Corporation of India Bank	16.531	16.531	Corporation of India Bank
PT Bank Mayapada			PT Bank Mayapada
Internasional Tbk	1.497	17.528	Internasional Tbk
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
dibawah USD10.000)	19.411	21.392	USD10,000)
Sub-total	656.763	335.665	Sub-total
Total	661.608	345.050	Total

Kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash were placed with third parties

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Kas dibatasi penggunaannya			Restricted cash
PT Bank CIMB Niaga Tbk	369.300	369.031	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.931	36.504	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total	407.231	405.535	Sub-total
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
PT Buana Listya Tama Tbk			PT Buana Listya Tama Tbk
("BULL")	1.746.145	1.087.350	("BULL")
Total	2.153.376	1.492.885	Total
Bagian aset lancar	(369.300)	(369.031)	Portion of current assets
Bagian Aset Tidak Lancar	1.784.076	1.123.854	Portion of Non-Current Assets
Suku bunga per tahun atas kas			Interest rate per annum of
dibatasi penggunaannya	0,02 % - 3,46%	0,02 % - 3,46%	restricted cash

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Catatan 21) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham BULL yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Investasi saham pada BULL pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 227.272.750 saham atau setara dengan 9,36% kepemilikan (Catatan 34b).

Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengakui perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak pada tanggal 31 Maret 2016 meningkat sebesar USD494.096 dan pada tanggal 31 Desember 2015 menurun sebesar USD4.665.341 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas masing-masing sebesar USD4.284.109 dan USD4.778.205 pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

6. PIUTANG USAHA

	31/03/2016	31/12/2015
PT Pertamina EP	163.306	894.544
PT Duta Lematang Jaya	49.930	85.202
Total	213.236	979.746
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(163.306)	(163.306)
Neto	49.930	816.440

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang USD.

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah tiga puluh (30) hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted cash

Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Note 21) and also security for the reclamation of mining areas of a subsidiary which is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Available-for-sale financial asset

Available-for-sale financial asset represent investment in shares of BULL which share is listed in Indonesian Stock Exchange (BEI).

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, investment in shares of BULL amount to 227,272,750 shares or equivalent to 9.36% ownership (Note 34b).

The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI. As of March 31, 2016, the Company recognized changes in fair values of available-for-sale financial assets net of tax increase amounting to USD494,096 and as of December 31, 2015 decrease amounting to USD4,665,341 which are recorded under other comprehensive income, respectively and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amounting to USD4,284,109 and USD4,778,205, respectively.

6. TRADE RECEIVABLES

PT Pertamina EP
PT Duta Lematang Jaya
Total
Less allowances for impairment loss of receivables
Net

Trade receivables are denominated in USD currency.

There were no movement of the allowance for impairment loss of receivables as of March 31, 2015 and December 31, 2015.

The average credit period on sale is thirty (30) days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired were as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>31/03/2016</u>
Berdasarkan kategori umur (hari)	
Belum jatuh tempo	-
Sudah jatuh tempo	
1 - 30 hari	49.930
Total	49.930

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP dijaminan atas pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 5 dan 21).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

	<u>31/12/2015</u>	
		<i>By age category (days):</i>
	731.238	<i>Not yet due</i>
		<i>Past due</i>
	85.202	<i>1 - 30 days</i>
Total	816.440	Total

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Trade receivable from PT Pertamina EP is pledged as collateral on long-term loans obtained from Niaga (Notes 5 and 21).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>31/03/2016</u>
Pihak ketiga	
PT Bokormas Wahana Makmur	23.162.560
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	8.410.664
Lain-lain	292.388
Total	31.865.612
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(205.028)
Neto	31.660.584
Pihak Berelasi (Catatan 35)	156.018

Piutang dari PT Bokormas Wahana Makmur merupakan uang muka yang dapat ditagih setiap saat.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan piutang yang dapat ditagihkan kembali dari PT Pertamina EP atas PPN yang telah dibayar oleh entitas anak yang bergerak di industri minyak dan gas di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>31/12/2015</u>	
		<i>Third parties</i>
	23.162.560	<i>PT Bokormas Wahana Makmur</i>
	8.262.505	<i>Value-Added-Taxes ("VAT")</i>
	276.441	<i>Others</i>
Total	31.701.506	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(205.028)	<i>Less allowances for impairment loss of receivables</i>
Neto	31.496.478	Net
Pihak Berelasi (Catatan 35)	172.693	Related Parties (Note 35)

Receivable from PT Bokormas Wahana Makmur represents advances that are collectible on demand.

Value-Added-Tax (VAT) receivables are reimbursable to PT Pertamina EP when VAT has already been paid by the subsidiary which is engaged in the oil and gas industry in Indonesia.

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

	<u>31/03/2016</u>
Suku cadang	3.059.915
Lain-lain	130.370
Total	<u>3.190.285</u>

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran BBP, entitas anak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

8. INVENTORIES

	<u>31/12/2015</u>	
	3.059.915	Spare parts
	130.370	Others
Total	<u>3.190.285</u>	Total

This account consists of inventory to be used in drilling activity of BBP, a subsidiary. Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the subsidiary.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	<u>31/03/2016</u>
Uang muka	
Investasi	107.737.110
Proyek	3.459.857
Lain-lain	545.972
Sub-total	<u>111.742.939</u>
Biaya dibayar dimuka	
Asuransi	185.143
Sewa	2.186
Lain-lain	73.858
Sub-total	<u>261.187</u>
Total	<u>112.004.126</u>

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, ventura bersama (Catatan 34b).

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	<u>31/12/2015</u>	
		Advances
	107.737.110	Investment
	3.459.857	Project
	638.333	Others
Sub-total	<u>111.835.300</u>	Sub-total
		Prepaid expenses
	35.202	Insurance
	16.320	Rent
	13.868	Others
Sub-total	<u>65.390</u>	Sub-total
Total	<u>111.900.690</u>	Total

Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a joint venture (Note 34b).

Advance project represents advance payment on management service agreement.

10. PIUTANG JANGKA PANJANG

	<u>31/03/2016</u>
Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")	<u>96.797.135</u>

Pada tanggal 12 Juni 2012, NPI, entitas anak, dan AE, menandatangani perjanjian pinjaman. NPI akan menyediakan AE fasilitas pinjaman tanpa jaminan sebesar USD77.624.000 dengan jangka waktu enam puluh enam (66) bulan dan suku bunga sebesar LIBOR ditambah margin pinjaman sebesar 6,2% per tahun.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah pokok pinjaman masing-masing sebesar USD77.624.000 dan piutang bunga atas pinjaman masing-masing sebesar USD19.173.135 dan USD17.875.236, termasuk dalam saldo piutang.

10. LONG-TERM RECEIVABLE

	<u>31/12/2015</u>	
Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")	<u>95.499.236</u>	Asian Enterprises Pte. Ltd. ("AE")

On June 12, 2012, NPI, a subsidiary, and AE has entered into a loan agreement. NPI will provide AE with unsecured term loan facility amounting to USD77,624,000 with the term of sixty-six (66) months and interest rate at LIBOR plus margin of 6.2% per annum.

As of Maret 31, 2016 and December 31, 2015, principal of loan amounted to USD77,624,000, respectively, and interest receivable amounting to USD19,173,135 and USD17,875,236, respectively, included in the balance of receivables.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

10. PIUTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status piutang pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan semua piutang jangka panjang dapat tertagih sehingga penyisihan penurunan nilai piutang tidak dibentuk.

10. LONG-TERM RECEIVABLE (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and all long-term receivables are collectible, as such allowance of impairment loss was not provided.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan venturer lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh venturer berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES

Investments in joint ventures were accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:

Akun	31/03/2016		31/12/2015		Accounts
	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	Candice dan Entitas Anak/ Candice and Subsidiaries	MP dan Entitas Anak/ MP and Subsidiary	
Aset lancar	253.825.783	167.021.625	231.779.426	117.857.360	Current assets
Aset tidak lancar	356.098.491	609.712.577	357.627.011	606.224.271	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	53.814.944	251.669.941	52.643.771	228.775.484	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	93.783.909	80.328.196	92.472.849	95.463.104	Non-current liabilities
Termasuk dalam jumlah di atas adalah:					Included in the above amounts are:
Kas dan bank	5.961.881	3.483.080	1.396.508	3.638.666	Cash on hand and in banks
Liabilitas keuangan jangka pendek (tidak termasuk utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual)	10.978.321	149.194.494	9.780.766	225.075.638	Current financial liabilities (excluding trade payables, other payables and accrued expenses)
Liabilitas keuangan jangka panjang	93.783.909	79.996.287	92.472.849	95.463.104	Non-current financial liabilities
Pendapatan	48.084.650	79.268.447	110.345.645	114.701.780	Revenue
Laba periode berjalan	15.262.163	26.374.385	47.892.370	78.737.302	Profit for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan	(6.614)	-	-	6.224	Other comprehensive income (loss) for the year
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	15.255.549	26.374.385	47.892.370	78.743.526	Total other comprehensive income for the year
Termasuk dalam jumlah di atas adalah:					Included in the above amounts are:
Penyusutan dan amortisasi	(3.147.392)	(1.658.858)	(12.589.027)	(6.667.934)	Depreciation and amortization
Penghasilan bunga	8.567.175	7.107.779	2.097.851	27.537.707	Interest income
Beban bunga	(6.502.151)	(5.680.350)	(5.032.915)	(26.723.287)	Interest expense
Beban pajak	(7.010.736)	(7.998.811)	(16.667.665)	(21.839.503)	Tax expense

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31/03/2016	31/12/2015
Aset neto ventura bersama		
Candice dan entitas anak	462.325.421	444.289.817
MP dan entitas anak	444.736.065	399.843.043
Total	907.061.486	844.132.860
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto		
Candice dan entitas anak	303.358.722	293.693.196
Aset tidak berwujud	347.367.458	353.189.259
Selisih nilai wajar aset tetap	(545.881)	(680.228)
Sub-total	650.180.299	646.202.227
MP dan entitas anak	310.072.912	291.602.646
Aset tidak berwujud	48.880.198	49.739.914
Selisih nilai wajar aset tetap	11.085.054	11.559.211
Sub-total	370.038.164	352.901.771
Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama	1.020.218.463	999.103.998

Pada akhir periode pelaporan, ventura bersama memiliki perikatan signifikan sebagai berikut:

a. Perjanjian jasa pertambangan

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, ventura bersama, dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang KPC.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

	31/12/2015	Total
Net assets of joint ventures		
Candice and subsidiaries	444.289.817	
MP and subsidiary	399.843.043	
Total	844.132.860	
Group's share of net assets		
Candice and subsidiaries	293.693.196	
Intangible assets	353.189.259	
Difference in fair value of fixed assets	(680.228)	
Sub-total	646.202.227	
MP and subsidiary	291.602.646	
Intangible assets	49.739.914	
Difference in fair value of fixed assets	11.559.211	
Sub-total	352.901.771	
Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures	999.103.998	

At the end of the reporting period, the joint ventures have the following significant agreements:

a. Mining services agreement

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP, a joint venture, and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, ventura bersama, dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batubara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batubara dengan Western Overland Conveyor dari Melawan Crushing Plant ke Transfer Tower dan terakhir ke tempat penampungan batubara di pabrik.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP, ventura bersama, dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang Asam-asam milik Arutmin.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batubara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

West Mulia Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batubara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP, a joint venture, and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP, a joint venture, and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-asam mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby the NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul Mining Services Agreements tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

b. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara, dan Fasilitas Penyimpanan

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batubara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batubara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batubara KPC di Sanggata, Kalimantan Timur.

Berdasarkan Perjanjian KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada keputusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by the NTP, a joint venture and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the date of completion of the financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.

b. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement

The lease contracts are comprised of the following:

Bengalon Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for the Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.

Based on the Agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.

Sanggata Rental Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sanggata, East Kalimantan.

Based on the Agreement KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan Perjanjian Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Perjanjian Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ribu ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

c. Memorandum of understanding assets swap

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, ventura bersama, setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batubara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batubara Arutmin.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

Asam-asam Port Service Agreement

On June 12, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.

Based on the Agreement Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

West Mulia Port Rental Agreement

On June 8, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.

Based on the Agreement Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.

c. Memorandum of understanding assets swap

On February 24, 2014, MP and NTP, joint ventures, entered into a Memorandum of Understanding wherein both parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)

d. Kontrak dengan kontraktor

d. Contracts with contractors

Kontraktor / Pemasok <i>Contractor / Vendor</i>	Penjelasan atas Kontrak/ <i>Description of Contract</i>	Tanggal Kontrak/ <i>Contract Date</i>
ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH	Continuous Barge Unloader/ <i>Continuous Barge Unloader</i>	29 Oktober / October 29 , 2010
PT Krakatau Engineering	Pembangunan Dermaga untuk <i>Continuous Barge Unloader</i> / Construction of Jetty for <i>Continuous Barge Unloader</i>	18 Mei / May 18 , 2011
PT Truba Jaya Engineering	Pembangunan Struktur, Instalasi Peralatan Mekanis dan Struktur Baja, Pekerjaan Plat, Instalasi Komponen Conveyor / <i>Structural Work Construction, Mechanical Equipment Installation and Steel Structure, Platework, Conveyor Component Installation</i>	11 November / November 11 , 2013
PT Eptco Dian Persada	Penyelesaian Bangunan MCC#4, Pengembangan Bangunan MCC#2 dan <i>Truck Slab</i> / Completion of <i>MCC#4 Building, MCC#2 Extensions and Truck Slab</i>	2 Desember / December 2 , 2013
PT Triwisna	Penyelesaian Dinding Penyangga, ROM Stockpile , Kolam Sedimen, dan Pekerjaan Penyelesaian Muka Tanah dan Pemasangan Jalan Setapak dari Batubata Berikut Sistem Drainasenya / <i>Completion of MSE Wall, ROM Stockpile, Sediment Pond, Earth Work Finalizing and Red Mudstone Pavement including Drainage</i>	2 Desember / December 2 , 2013
PT Indokomas Buana Perkasa	Penyelesaian Pekerjaan Kelistrikan dan Sistem Pengendalian Kerja pada Proyek Melawan/ <i>Electrical and Control System Work Completion of Melawan Project</i>	12 Februari / February 12 , 2014
PT H&H Utama International	Peninggian dan Penguatan Struktur <i>Hoppers</i> / <i>Hoppers Structural Strengthening and Levelling</i>	10 September / September 10 , 2014

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2016	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Maret/ Ending Balance March 31, 2016	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Jalan dan jembatan	4.197.378	-	-	164.089	4.361.467	Road and bridge
Mesin	22.624	577	-	895	24.096	Machinery
Peralatan tambang	22.602	-	-	884	23.486	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	263.354	-	-	1.048	264.402	Office equipments and office supplies
Komputer	12.321	-	-	134	12.455	Computer
Kendaraan	213.228	-	-	123	213.351	Vehicles
Sub-total	4.731.507	577	-	167.172	4.899.257	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	45.386	-	-	1.774	47.160	Vehicles
Sub-total	45.386	-	-	1.774	47.160	Sub-total
Aset Dalam Pengerjaan						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	10.372.283	-	-	386.654	10.758.937	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15.149.176	577	-	555.601	15.705.354	Total Acquisition Costs
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Jalan dan jembatan	11.855	3.703	-	533	16.091	Road and bridge
Mesin	6.029	332	-	242	6.603	Machinery
Peralatan tambang	3.009	1.153	-	139	4.301	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	246.488	2.851	-	944	250.283	Office equipments and office supplies
Komputer	12.320	46	-	134	12.500	Computer
Kendaraan	199.032	4.624	-	700	204.356	Vehicles
Sub-total	478.733	12.709	-	2.692	494.134	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	9.983	1.367	-	416	11.766	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	488.716	14.076	-	3.108	505.900	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	14.660.460				15.199.454	Carrying Amounts

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Selisih Kurs Penjabaran/ Translation Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Jalan dan jembatan	4.334.500	5.649	291.800	(434.571)	4.197.378	Road and bridge
Mesin	25.088	-	-	(2.464)	22.624	Machinery
Peralatan tambang	-	13.293	-	9.309	22.602	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	253.173	12.863	-	(2.682)	263.354	Office equipments and office supplies
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computer
Kendaraan	213.572	-	-	(344)	213.228	Vehicles
Sub-total	4.838.654	31.805	291.800	(430.752)	4.731.507	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Vehicles
Sub-total	-	46.773	-	(1.387)	45.386	Sub-total
Aset Dalam Pengerjaan						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	11.744.953	4.138	(291.800)	(1.085.008)	10.372.283	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	16.583.607	82.716	-	(1.517.147)	15.149.176	Total Acquisition Costs

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. ASET TETAP (Lanjutan)

12. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> January 1, 2015	Penambahan/ <i>Additions</i> (Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> December 31, 2015	
Akumulasi						Accumulated
Penyusutan						Depreciation
Jalan dan jembatan	-	12.217	-	(362)	11.855	Road and bridge
Mesin	5.345	1.246	-	(562)	6.029	Machinery
Peralatan tambang	-	3.101	-	(92)	3.009	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	236.584	11.773	-	(1.869)	246.488	Office equipments and office supplies
Komputer	11.084	1.236	-	-	12.320	Computer
Kendaraan	186.527	13.959	-	(1.454)	199.032	Vehicles
Sub-total	439.540	43.532	-	(4.339)	478.733	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	-	10.288	-	(305)	9.983	Vehicles
Total Akumulasi Penyusutan	439.540	53.820	-	(4.644)	488.716	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	16.144.067				14.660.460	Carrying Amounts

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	31/03/2016	31/03/2015	
Beban pokok pendapatan (Catatan 30)	4.880	100.990	Cost of revenues (Note 30)
Beban administrasi (Catatan 32)	9.196	10.142	Administration expense (Note 32)
Total	14.076	111.132	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD60.312 dan USD39.743. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD60,312 and USD39,743, respectively. Management believes this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI

13. OIL AND GAS PROPERTIES

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> January 1, 2016	Penambahan/ <i>Additions</i> (Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Maret/ <i>Ending Balance</i> March 31, 2016	
Biaya perolehan	35.249.897	146.779	1.083.566	36.480.242	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	6.391.257	-	(1.083.566)	5.307.691	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	41.641.154	146.779	-	41.787.933	Total Acquisition Costs
Akumulasi Depleksi, Amortisasi dan Penyusutan	11.146.689	142.835	-	11.289.524	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
Jumlah Tercatat	30.494.465			30.498.409	Carrying Amounts

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI (Lanjutan)

13. OIL AND GAS PROPERTIES (Continued)

	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning Balance January 1, 2015	Penambahan/ Additions (Pengurangan)/ (Deductions)	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 31 Desember/ Ending Balance December 31, 2015	
Biaya perolehan	35.092.245	157.652	-	35.249.897	Acquisition costs
Aset dalam penyelesaian	5.479.735	911.522	-	6.391.257	Construction-in-progress
Total Biaya Perolehan	40.571.980	1.069.174	-	41.641.154	Total Acquisition Costs
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	8.873.379	2.273.310	-	11.146.689	Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation
Jumlah Tercatat	31.698.601			30.494.465	Carrying Amounts

Beban deplesi, amortisasi dan penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depletion, amortization and depreciation expenses were allocated to the following:

	31/03/2016	31/03/2015	
Deplesi, amortisasi dan Penyusutan,			Depreciation, amortization and
Beban pokok pendapatan			depletion
(Catatan 30)	142.540	434.812	Cost of revenues (Note 30)
Beban administrasi (Catatan 32)	295	522	Administration expense (Note 32)
Total	142.835	435.334	Total

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD4.500.000.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, wells, equipments, and related facilities in subsidiary that engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of USD4,500,000, respectively.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there were no impairment of oil and gas properties at the end of reporting period.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTY

Properti pertambangan merupakan tambang batubara milik PHL, entitas anak, yang masih dalam tahap pengembangan yang berlokasi di Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan. Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, nilai tercatat aset masing-masing sebesar USD95.899.755 dan USD95.753.210, termasuk selisih nilai wajar aset pada saat akuisisi entitas anak sebesar USD1.065.930.

Mining properties consist of coal mine owned by PHL, a subsidiary, which is under development stage and is located at Lahat Regency, South Sumatera. As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the carrying amounts of assets amounting to USD95,899,755 and USD95,753,210, respectively including the difference of fair value of such assets at the acquisition date amounting to USD1,065,930.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

15. GOODWILL

	31/03/2016
Biaya perolehan	48.650.839

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai wajar aset neto.

Kelompok Usaha melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Kelompok Usaha.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri adalah sebagai berikut:

	31/03/2016
Tingkat diskonto	12,02%

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada akhir periode pelaporan.

15. GOODWILL

	31/12/2015
	48.650.839

Acquisition cost

This account represents the difference between the acquisition cost of the subsidiaries and fair value of net assets.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts as follows:

	31/12/2015
	12,02%

Discount rate

The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of the reporting period.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	31/03/2016
Rayden International Limited	42.202.765
Poseidon Corporate Service Ltd	19.229.677
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.494.727
Sumatera Mining Development Limited	4.977.938
Asia Thai Mining Co.Ltd	4.500.000
Logix Investment Ltd	2.414.361
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.248.695
Total	82.068.163

16. SHORT-TERM LOANS

	31/12/2015
	42.202.765
	21.617.539
	7.212.858
	4.977.938
	4.500.000
	2.323.528
	1.195.716
Total	84.030.344

*Rayden International Limited
Poseidon Corporate Service Ltd
PT Bank Capital Indonesia Tbk
Sumatera Mining Development Limited
Asia Thai Mining Co.Ltd
Logix Investment Ltd
PT Cakrawala Sejahtera Sejati*

Total

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Rayden International Limited ("RIL")

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup ("PN") CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9.562.765 dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9.562.765 kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 yang dijamin dengan 19.500.000 saham dan 7.000.000 saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman jangka pendek masih dalam proses.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30.000.000 dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pada tanggal 22 Desember 2014, Perusahaan dan Poseidon menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan. Pada tanggal 17 Desember 2015, Perusahaan menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman sampai tanggal 26 Desember 2016.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari BCI dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas/ Facility	Tanggal Perjanjian/ Agreement Date	Jumlah Maximum/ Maximum Amount	Suku bunga/ Interest rate	Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Date
Akseptasi I/ Acceptance I	30 Desember 2010/ December 30, 2010	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi II/ Acceptance II	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi III/ Acceptance III	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2016
Akseptasi IV/ Acceptance IV	18 Desember 2014/ December 18, 2014	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ December 22, 2016

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2.

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Rayden International Limited ("RIL")

On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia ("AMI"), PT Ciptadana Capital ("CC") and RIL, agreed with CC to transfer promissory note ("PN") of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.

Furthermore, the Company, AMI and RIL, approved the right to collect on AMI debts to CC of USD9,562,765, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9,562,765 to RIL.

PN to RIL bears 12% interest per annum and will be due on June 30, 2014 and is secured by 19,500,000 shares and 7,000,000 AMI shares held by the Company.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for the extension of the short-term loan agreement was still in process.

Poseidon Corporate Services Ltd ("Poseidon")

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30,000,000 from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.

On December 22, 2014, the Company and Poseidon agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months. On December 17, 2015, the Company and Poseidon agreed to another extension by extending the maturity date of the loan until December 26, 2016.

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

The Company obtained working capital loans from BCI with the following details:

The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali of total area of 7,138 m2.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Sumatera Mining Development Limited (“SMDL”)

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.900.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.150.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 6 Mei 2015.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman jangka pendek masih dalam proses.

Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3.000.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1.500.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian persetujuan perpanjangan perjanjian pinjaman jangka pendek masih dalam proses.

Logix Investment Ltd. (“Logix”)

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Logix, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp118.000.000.000 dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun. Pada tanggal 10 Desember 2014, Perusahaan dan Logix menyetujui menurunkan suku bunga.

Pada tanggal 7 Desember 2015, Perusahaan dan Logix menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan (Catatan 41c).

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

Sumatera Mining Development Limited (“SMDL”)

On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,900,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.

On July 16, 2012, SRE obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,150,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.

As of the issuance date of the consolidated financial statements the approval for the extension of the short-term loan agreement was still in process.

Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)

On May 29, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3,000,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On June 18, 2012, SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD1,500,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

As of the issuance date of the consolidated financial statements the approval for the extension of the short-term loan agreement was still in process.

Logix Investment Ltd. (“Logix”)

On December 11, 2012, the Company entered into a loan agreement with Logix, whereby the Company obtained a loan facility of Rp118,000,000,000 from Logix. The loan has a period of payment of twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 18% per annum and had been extended until December 11, 2014. On December 10, 2014, the Company and Logix agreed to reduce the interest rate.

On December 7, 2015, the Company and Logix agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twelve (12) months (Note 41c).

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150,0 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek.

16. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150.0 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL, a subsidiary and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan.

17. UTANG USAHA

	31/03/2016	31/12/2015
Berdasarkan pemasok		
Pihak ketiga		
PT Thailindo Bara Pratama	9.239.163	9.239.163
PT Maju Mandiri Utama	2.094.462	2.226.176
PT Elnusa Tbk	1.998.006	2.158.001
PT Asia Petrocom Service	1.681.886	1.681.886
PT Cosl Indo	1.475.369	920.264
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	956.240	1.475.368
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	11.492.981	11.033.465
Total	28.938.107	28.734.323
Berdasarkan mata uang		
Dolar AS	25.182.046	25.390.639
Rupiah	3.756.061	3.343.684
Total	28.938.107	28.734.323

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha.

17. TRADE PAYABLES

By debtors
<i>Third parties</i>
<i>PT Thailindo Bara Pratama</i>
<i>PT Maju Mandiri Utama</i>
<i>PT Elnusa Tbk</i>
<i>PT Asia Petrocom Service</i>
<i>PT Cosl Indo</i>
<i>PT Cakrawala Sejahtera Sejati</i>
<i>Others (each below USD1.0 million)</i>
Total
By currencies
<i>US Dollar</i>
<i>Rupiah</i>
Total

The Group does not provide any collateral for trade payables.

18. UTANG LAIN-LAIN

	31/03/2016	31/12/2015
Pihak ketiga		
PT Duta Lematang Jaya	902.502	868.548
Lain-lain	761.330	897.678
Sub-total	1.663.832	1.766.226
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Pemegang Saham	185.108	174.194
Setiawan Ichlas	117.165	112.757
Lain-lain	276.087	55.692
Sub-total	578.360	342.643
Total	2.242.192	2.108.869

18. OTHER PAYABLES

Third parties
<i>PT Duta Lematang Jaya</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Related parties (Note 35)
<i>Shareholders</i>
<i>Setiawan Ichlas</i>
<i>Others</i>
Sub-total
Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/12/2015</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	101.949	99.166	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.007.365	950.624	<i>Article 21</i>
Pasal 23	4.581.390	4.544.623	<i>Article 23</i>
Pasal 26	2.980.831	2.981.049	<i>Article 26</i>
Pajak pertambahan nilai	7.390.940	7.253.574	<i>Value-added-tax</i>
Total	<u>16.062.475</u>	<u>15.829.036</u>	Total

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/03/2015</u>	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.949.229)	(5.812.498)	<i>Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak entitas anak	11.563.013	3.535.640	<i>Income before tax of subsidiaries</i>
Eliminasi entitas anak	(11.518.306)	(5.291.676)	<i>Elimination of subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(1.904.522)</u>	<u>(7.568.534)</u>	<i>Loss before tax of the Company</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(302)	(1.553)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Rugi entitas anak	(11.607.719)	(4.779.603)	<i>Loss from subsidiaries</i>
Beban tidak dapat dikurangkan			<i>Non deductible expenses</i>
Lain-lain	<u>11.209.580</u>	<u>12.722.122</u>	<i>Others</i>
Laba (rugi) fiskal	(2.302.963)	372.432	<i>Tax income (loss)</i>
Rugi fiskal tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan:			<i>Uncompensated prior years tax losses:</i>
2015	(5.705.167)	-	<i>2015</i>
2014	(3.496.937)	(3.496.937)	<i>2014</i>
2013	(6.314.303)	(6.314.303)	<i>2013</i>
2012	(4.443.817)	(4.443.817)	<i>2012</i>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(22.263.186)</u>	<u>(13.882.624)</u>	Accumulated Tax Losses

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

19. TAXATION

a. Taxes payable

A reconciliation between income (loss) before tax as shown in statement of profit or loss and other comprehensive income and tax losses are as follows:

The Company did not provide provision for current income tax expenses because the Company is still in fiscal loss position.

Tax losses for the year ended December 31, 2015 was calculated based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax report for the year.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

c. Pajak tangguhan

c. Deferred tax

Rincian aset pajak tangguhan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets are as follows:

31/03/2016									
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Perusahaan					The Company				
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.619.214	-	(164.698)	1.454.516	Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Rugi fiskal	-	-	-	-	Tax loss				
Imbalan pascakerja	5.030	-	(1.370)	3.660	Post-employment benefits				
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	20.008	-	-	20.008	Provision for abandonment and site restoration area				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.650.897	-	29.270	1.680.167	Exchange differences due to financial statements translation				
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	6.383	Finance lease transactions				
Aset tetap	1.712	-	-	1.712	Fixed assets				
Total	3.303.244	-	(136.798)	3.166.446	Total				
31/12/2015									
	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance					
Perusahaan					The Company				
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	64.100	-	1.555.114	1.619.214	Reserve for revaluation of financial assets available -for-sale				
Entitas Anak					Subsidiaries				
Rugi fiskal	59.532	(59.532)	-	-	Tax loss				
Imbalan pascakerja	5.830	1.471	(2.271)	5.030	Post-employment benefits				
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	13.214	6.794	-	20.008	Provision for abandonment and site restoration area				
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.642.467	-	8.430	1.650.897	Exchange differences due to financial statements translation				
Transaksi sewa pembiayaan	-	6.383	-	6.383	Finance lease transactions				
Aset tetap	1.930	(218)	-	1.712	Fixed assets				
Total	1.787.073	(45.102)	1.561.273	3.303.244	Total				

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

19. TAXATION (Continued)

The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:

31/03/2016					
Entitas Anak	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Subsidiaries
Biaya yang belum dipulihkan	5.711.187	-	-	5.711.187	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	209.180	6.422	(91)	215.511	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	101.019	-	-	101.019	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.470.562)	-	-	(7.470.562)	Oil and gas properties
Total	(1.449.176)	6.422	(91)	(1.442.845)	Total

31/12/2015					
Entitas Anak	Saldo awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	Subsidiaries
Biaya yang belum dipulihkan	4.453.313	1.257.874	-	5.711.187	Unrecoverable cost
Imbalan pascakerja	178.288	12.093	18.799	209.180	Post-employment benefits
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	83.253	17.766	-	101.019	Provision for abandonment and site restoration area
Aset minyak dan gas bumi	(7.503.227)	32.665	-	(7.470.562)	Oil and gas properties
Total	(2.788.373)	1.320.398	18.799	(1.449.176)	Total

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen
dari penghasilan komprehensif lain

Income tax relating to each item of other
comprehensive income

31/03/2016			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	7.399	(1.850)	5.550
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(1.557)	389	(1.168)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(117.081)	29.270	(87.811)
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	658.794	(164.699)	494.096
Total	547.555	(136.889)	410.666

Share of other comprehensive
income of joint ventures
Remeasurement loss on
post-employment benefits
Exchange differences due to
financial statements translation
Impairment in fair value of available-
for-sale financial asset

Total

31/12/2015			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	6.385	(1.596)	4.789
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(49.161)	18.124	(31.037)
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	8.430	(25.289)
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(6.220.455)	1.555.114	(4.665.341)
Total	(6.296.950)	1.580.072	(4.716.878)

Share of other comprehensive
income of joint ventures
Remeasurement loss on
post-employment benefits
Exchange differences due to
financial statements translation
Impairment in fair value of available-
for-sale financial asset

Total

20. BEBAN AKRUAL

20. ACCRUED EXPENSES

	31/03/2016	31/12/2015	
Bunga	55.815.551	45.141.328	Interests
Produksi	6.016.201	5.632.369	Production
Support costs	1.451.322	1.358.728	Support costs
Aktivitas pemboran	1.430.099	1.338.859	Drilling activities
Material	304.009	284.613	Materials
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	30.088.163	25.205.211	Others (each below USD1.0 million)
Total	95.105.345	78.961.108	Total

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/12/2015</u>
Credit Suisse AG., Singapura		
Fasilitas A	107.667.713	107.667.713
Fasilitas B	83.809.985	82.068.355
Fasilitas C	108.515.203	108.515.203
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.459.916	13.459.916
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.111.810	1.070.082
Biaya transaksi belum diamortisasi	<u>(175.296)</u>	<u>(210.749)</u>
Total	364.389.331	362.570.520
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(306.797.941)</u>	<u>(303.945.277)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>57.591.390</u>	<u>58.625.243</u>

Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200.000.000. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190.000.000. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security Agent* atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan *Security Agent* yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

21. LONG-TERM LOANS

	<u>31/12/2015</u>	
Credit Suisse AG., Singapore		
Facility A	107.667.713	Facility A
Facility B	82.068.355	Facility B
Facility C	108.515.203	Facility C
Kingswood Union Corporation	50.000.000	Kingswood Union Corporation
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.459.916	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.070.082	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Unamortized transaction cost	<u>(210.749)</u>	Unamortized transaction cost
Total	362.570.520	Total
Current maturities	<u>(303.945.277)</u>	Current maturities
Long-term Portion	<u>58.625.243</u>	Long-term Portion

Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200,000,000. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190,000,000. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.

On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent which superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115.350.512. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 11,06% dan 10,89%.

Pada tanggal 31 Maret 2016, Nixon telah menanggukkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD79.527.959 dan USD26.388.541, dan pada tanggal 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD56.328.992 dan USD19.671.008. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Nixon belum menerima pembatalan persyaratan dan sedang melakukan restrukturisasi pinjaman dengan CSA pada akhir periode pelaporan. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA masing-masing sebesar USD299.992.901 dan USD298.251.271 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Desember 2015, menjadi liabilitas jangka pendek.

Entitas Anak, Nixon saat ini dalam keadaan wanprestasi atas pinjaman ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Nixon masih dalam proses negosiasi dengan CSA untuk kondisi wanprestasi ini.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115,350,512. This loan will be due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the effective interest rates of both loans were 11.06% and 10.89%, respectively.

As of December 31, 2015, Nixon had deferred payments of its loan installments and accrued interest expense amounting to USD79,527,959 and USD26,388,541, respectively, and as of December 31, 2015 amounting to USD56,328,992 and USD19,671,008, respectively. Accordingly, Nixon was in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments, which might result in acceleration of the loan. At the end of reporting period, Nixon has not received any notice of cancellation of the loan and is in discussion for the restructuring of the loan with CSA. Accordingly, Nixon has classified its long-term loans to CSA amounting to USD299,992,901 and USD298,251,271 as of March 31, 2015 and December 31, 2015, respectively, into current liabilities.

The Subsidiary, Nixon has been in default of this loan. As of the issuance date of this consolidated financial statement, the negotiation between Nixon and CSA with RIL was still in process for this default.

Kingswood Union Corporation ("KUC")

On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.

On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

Pada tanggal 2 Agustus 2013, BBP, entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga tanggal 15 Juli 2014 sebesar USD9.944.000 dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, BBP dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana BBP memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25.000.000. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh BBP setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11.925.000 atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang BBP pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membiayai kembali jumlah utang yang diperoleh BBP atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
 - *Tranche A* maksimum sampai dengan USD3.800.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
 - *Tranche B* maksimum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III *Tranche A*.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

- c. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar USD2.214.000. Pada akhir periode pelaporan bank garansi ini digunakan untuk menjamin perpanjangan *firm commitment* Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2015.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Niaga dijamin dengan seluruh saham BO yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh BO, seluruh saham BBP yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh BBP dan *corporate guarantee* dari II, BO, Perusahaan dan ITP.

Saldo pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebesar USD13.459.916 (setara dengan Rp185,68 miliar).

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa BBP telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga")

On August 2, 2013, BBP, a subsidiary obtained a revolving bank guarantees facility - indirect facilities - *uncommitted* which was available until July 15, 2014 amounting to USD9,944,000 from Niaga. On December 24, 2013, BBP and Niaga agreed to amend the facilities, under which BBP obtained an additional facility of up to USD25,000,000. On July 25, 2014, the Company and Niaga agreed to amend the facilities. Facilities obtained by BPP after the amendment were as follows:

- a. *Special Transactions Loan Facility (STLF) I* up to a maximum of USD11,925,000 or the amount smaller of the balance of BBP debt to Standard Bank Plc. The term of the facility is five (5) years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this loan is to refinance debt obtained by BBP from Standard Bank Plc's credit facility.
- b. *Special Transaction Loan Facility (STLF) III* with maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I. The term of the facility is five (5) years from the date of signing of the agreement. STLF III consisting of the following:
 - *Tranche A*, up to a maximum of USD3,800,000. The purpose of this loan is to finance the drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.
 - *Tranche B*, of a maximum up to the amount of facilities less facility STLF I and facility STLF III of *Tranche A*.

The STLF I and III bear interest at 7 % per annum which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.

- c. Bank guarantee facility up to a maximum of USD2,214,000. At the end of the reporting period this bank guarantee is used to secure the extension of the firm's commitment for Operating Cooperation with PT Pertamina EP. The bank guarantee shall expire on December 15, 2015.

Loan facilities from Niaga were secured by all of BO shares owned by the Company, all of II shares owned by BO, all of BBP shares owned by II, all of trade receivables owned by BBP and corporate guarantees of II, BO, the Company and ITP.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the balance of this loan amounted to USD13,459,916 (equivalent to Rp185.68 billion), respectively.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the management believes that BBP has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

21. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari BCI sebesar Rp20,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

21. LONG-TERM LOANS (Continued)

PT Bank Capital Indonesia Tbk ("BCI")

On December 18, 2014, the Company obtained additional Term Installment Loan facility from BCI amounting to Rp20.0 billion, which will be used for working capital with a term of three (3) years and bearing interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m2. The loan will be due on December 23, 2017.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the management believes that Company has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

22. OTHER LIABILITIES

	31/03/2016	31/12/2015	
PT Mitratama Perkasa	374.146.424	368.950.003	PT Mitratama Perkasa
PT Dwikarya Prima Abadi	71.855.303	71.429.001	PT Dwikarya Prima Abadi
Total	446.001.727	440.379.004	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(109.401.714)	(104.205.293)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	336.600.013	336.173.711	Long-term Portion

Akun ini terdiri dari liabilitas NPI, entitas anak, kepada MP, ventura bersama, serta liabilitas Perusahaan kepada DPA, ventura bersama. Liabilitas NPI dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 6,25% per tahun, dan liabilitas Perusahaan dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

This account consists of liabilities of NPI, a subsidiary, to MP, a joint venture, as well as liabilities of the Company to DPA, a joint venture. The liability of NPI bears interest at LIBOR plus a margin of 6.25% per year while the liability of the Company bears interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

23. PROVISI

	31/03/2016
Liabilitas imbalan pascakerja	546.321
Pembongkaran dan restorasi area	283.602
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	83.162
Total	913.085

Liabilitas imbalan pascakerja

Liabilitas imbalan pascakerja untuk BBP, II, dan PHL, Entitas Anak, dihitung oleh manajemen untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya pada tanggal 19 Februari dan 16 Maret 2016 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2016
Tingkat diskonto	9,08% - 9,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalitas	TMI2
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after

Mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	31/03/2016
Saldo awal	620.419
Beban imbalan pascakerja	16.840
Pengukuran kembali dari:	
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:	
Perubahan dalam asumsi demografik	(175)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(44)
Penyesuaian pengalaman	1.386
Imbalan yang dibayar	(92.105)
Saldo Akhir	546.321

23. PROVISIONS

	31/12/2015
Post-employment benefits liability	620.419
Abandonment and site restoration area	278.673
Provision for mine reclamation and closure	80.033
Total	979.125

Post-employment benefits liability

The post-employment benefits liability for BBP, II, and PHL, Subsidiaries was calculated by management for the three month period ended March 31, 2016 and by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in their report dated February 19 and March 16, 2016 for the year ended December 31, 2015. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2015
Tingkat diskonto	9,08% - 9,10%
Tingkat kenaikan gaji	10%
Tingkat mortalitas	TMI2
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ 5% at age 45, reducing linearly to 0% at age 55 and after

Movements of provision for post-employment benefits were as follows:

	31/12/2015
Beginning balance	528.006
Post-employment benefits expense	141.271
Remeasurements from:	
Actuarial gains (losses) arising from:	
Changes in demographic assumption	(7.284)
Changes in financial assumption	(1.872)
Experience adjustments	58.317
Benefit paid	(98.019)
Ending Balance	620.419

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PROVISI (Lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan terdiri atas:

	31/03/2016	31/12/2015
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	13.580	3.231
Biaya bunga	3.260	776
Sub-total (Catatan 32)	16.840	4.007
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografik	(175)	(632)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(44)	(162)
Penyesuaian pengalaman	1.386	5.057
Sub-total	1.167	4.263
Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan	18.007	8.270

23. PROVISIONS (Continued)

Employee benefits expense consists of:

<i>Post-employment benefits recognized in profit or loss:</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Sub-total (Note 32)</i>
<i>Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:</i>
<i>Remeasurements from:</i>
<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
<i>Changes in demographic assumption</i>
<i>Changes in financial assumption</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Sub-total</i>
Total Post Employment Benefits Expense

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of the present value of the post-employment benefits were as follows:

	31/03/2016	31/12/2015
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada awal tahun	620.419	528.006
Biaya jasa kini	13.580	113.926
Biaya bunga	3.260	27.345
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografik	(175)	(7.284)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(44)	(1.872)
Penyesuaian pengalaman	1.386	58.317
Imbalan yang dibayar	(92.105)	(98.019)
Saldo Akhir	546.321	620.419

<i>Present value of post-employment benefits at beginning of year</i>
<i>Current service cost</i>
<i>Interest cost</i>
<i>Remeasurements from:</i>
<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
<i>Changes in demographic assumption</i>
<i>Changes in financial assumption</i>
<i>Experience adjustments</i>
<i>Benefit paid</i>
Ending Balance

23. PROVISI (Lanjutan)

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	9,10%	(49.044)	57.505
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	10%	55.974	(48.679)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Maret 2016 adalah sebagai berikut:

	31/03/2016	31/12/2015	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	64.553	73.308	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 3 - 5 tahun	100.521	114.155	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	91.129	103.489	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	290.119	329.467	Over 10 years
Total	546.322	620.419	Total

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (3) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

	31/03/2016	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2013	
Liabilitas imbalan pascakerja	546.322	620.419	528.006	455.734	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	18.007	49.161	(96.067)	10.202	Experience adjustments

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

23. PROVISIONS (Continued)

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of March 31, 2016 was as follows:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of March 31, 2016 was as follows:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last three (3) years was as follows:

Management believes that the estimation provided is adequate to cover the Group's employee benefit obligations.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of March 31, 2016 and December 31, 2015 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follows::

31/03/2016					
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Pemegang Saham					
PT Indotambang Perkasa	10.316.391.142	28,26	1.031.639.114.200	105.386.255	PT Indotambang Perkasa
Interventes Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventes Capital Pte Ltd
Credit Suisse AG					Credit Suisse AG
Singapore Trust	1.834.891.833	5,03	183.489.183.300	18.744.188	Singapore Trust
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.347.562.039	50,25	1.834.756.203.900	187.428.028	Others (each below 5%)
Total	36.508.170.014	100,00	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

31/12/2015					
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)	Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)	Shareholders
Pemegang Saham					
PT Indotambang Perkasa	10.316.391.142	28,26	1.031.639.114.200	105.386.255	PT Indotambang Perkasa
Interventes Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventes Capital Pte Ltd
Credit Suisse AG					Credit Suisse AG
Singapore Trust	1.834.891.833	5,03	183.489.183.300	18.744.188	Singapore Trust
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	18.347.562.039	50,25	1.834.756.203.900	187.428.028	Others (each below 5%)
Total	36.508.170.014	100,00	3.650.817.001.400	372.946.242	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

	31/03/2016	31/12/2015	
Agio saham	76.310.819	76.310.819	Share premium
Cadangan opsi konversi	9.537.939	9.537.939	Option conversion reserve
Total	85.848.758	85.848.758	Total

a. Agio Saham

a. Share Premium

	31/03/2016	31/12/2015	
Penawaran umum perdana			Initial public offering of
11,5 miliar saham dengan harga			11.5 billion share with a price of
Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299	Rp140 and par value of Rp100
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)	Share issuance costs
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695	Exercise of warrants
Total	76.310.819	76.310.819	Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

b. Cadangan Opsi Konversi

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100.000.000.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

b. Option Conversion Reserve

This account comprises of proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100,000,000.

The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.

26. CADANGAN MODAL LAINNYA

26. OTHER CAPITAL RESERVES

	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation	Selisih yang Timbul dari Pengaruh Transaksi Pihak Non Pengendali/ Difference Arising from the Effect of Transaction with Non-controlling Interest	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits	Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve	Total/ Total	
Saldo 1 Januari 2015	5.765.861	-	103.430	(112.864)	5.756.427	Balance as of January 1, 2015
Pelepasan sebagian saham entitas anak	-	621.659	-	-	621.659	Disposal of part subsidiary's shares
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	(6.220.455)	(6.220.455)	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	-	6.385	-	6.385	Share of other comprehensive income of joint venture
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(33.719)	-	-	-	(33.719)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	-	-	(49.161)	-	(49.161)	Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	8.430	-	16.528	1.555.114	1.580.072	Related income tax
Saldo 31 Desember 2015	5.740.572	621.659	77.182	(4.778.205)	1.661.208	Balance as of December 31, 2015
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	658.794	658.794	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	-	7.399	-	7.399	Share of other comprehensive income of joint venture
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(117.081)	-	-	-	(117.081)	Exchange differences due to financial statements translation
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	-	-	(1.557)	-	(1.557)	Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	29.270	-	(1.461)	(164.699)	(136.889)	Related income tax
Saldo 31 Maret 2016	5.652.761	621.659	81.564	(4.284.110)	2.071.874	Balance as of March 31, 2016

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

27. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing sebesar USD814.933 atau 0,15% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	31/03/2016	31/12/2015
Saldo awal periode	309.078	(3.940.365)
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasikan	(38.285)	(2.300.195)
Pelepasan sebagian saham entitas anak(catatan 1d)	-	6.549.638
Saldo akhir periode	270.793	309.078

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

27. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of March 31, 2016 and December 31, 2015 amount to USD814,933, respectively, or 0.15% of the Company's issued and fully paid capital which is determined in the General Meeting of shareholders of the Company on June 27, 2014.

28. NON-CONTROLLING INTEREST

*Balance at beginning of the period
Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries
Disposal of part of share ownership in subsidiary(Note 1d)
Balance at end of the period*

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/03/2015</u>	
Jasa sewa	36.719	59.334	<i>Rental service</i>
Penjualan minyak mentah	-	3.088.168	<i>Crude oil sales</i>
Total	<u>36.719</u>	<u>3.147.502</u>	<i>Total</i>

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

All sales represent sales to third party.

PT Pertamina PEP merupakan pelanggan tunggal atas penjualan minyak mentah Kelompok Usaha untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015.

PT Pertamina EP, is the sole customer of crude oil sales of the Group for the period three-month ended March 31, 2016 and 2015.

Pada periode tiga bulan 31 Maret 2016 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah jasa sewa, sedangkan untuk periode 31 Maret 2015 adalah dari minyak mentah.

The sales exceeding 10% of the total sales for the period three-month March 31, 2016 was rental service meanwhile for the period three-month March 31, 2015 was sales from crude oil.

30. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/03/2015</u>	
Pemeliharaan dan pengoperasian	419.553	4.154.901	<i>Operation and service</i>
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12 dan 13)	147.420	535.802	<i>Depreciation, depletion and amortization (Note 12 and 13)</i>
Lainnya	219	617	<i>and workover</i>
Total	<u>567.192</u>	<u>4.691.320</u>	<i>Total</i>

30. COST OF REVENUES

31. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/03/2015</u>	
Keuntungan selisih kurs mata uang nonfungsional	153.501	2.437.179	<i>Gain on non-functional exchange rate</i>
Lain-lain	(5.115.426)	(7.438.631)	<i>Others</i>
Total	<u>(4.961.925)</u>	<u>(5.001.452)</u>	<i>Total</i>

31. OTHER GAINS AND LOSSES

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. BEBAN ADMINISTRASI

	<u>31/03/2016</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	419.147
Jasa profesional	325.028
Beban umum	91.450
Sewa	21.119
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 23)	16.840
Transportasi	2.531
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	9.491
Asuransi	144
Lain-lain	2.184
Total	887.934

32. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>31/03/2015</u>	
	880.367	Salary and employee benefit
	484.293	Professional fees
	135.169	General expenses
	107.585	Rent
	4.007	Post-employment benefit (Note 23)
	23.884	Transportation
	10.664	Depreciation (Notes 12 and 13)
	21.009	Insurance
	8.786	Others
Total	1.675.764	Total

33. BEBAN KEUANGAN

	<u>31/03/2016</u>
Beban bunga	17.939.148
Beban transaksi	35.451
Total	17.974.599

33. FINANCE CHARGES

	<u>31/03/2015</u>	
	18.000.775	Interest expense
	63.778	Transaction cost
Total	18.064.553	Total

34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

a. Kepentingan pada Operasi Bersama

Pada tanggal 16 Maret 2009, BBP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP ("PEP") yang merupakan perjanjian kerja sama sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di lapangan Benakat Barat.

BBP bertanggung jawab kepada EP atas pelaksanaan operasi dan menyediakan semua kebutuhan keuangan, keteknikan dan keahlian untuk operasi tersebut. Selama jangka waktu perjanjian, BBP tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun cadangan minyak dan gas bumi yang diperoleh, tetapi BBP berhak memperoleh bagian sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.

Masa berlaku perjanjian ini adalah lima belas (15) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90.909.100.000 atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatanganinya.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Interest in Joint Operation

On March 16, 2009, BBP, a subsidiary, entered into a Operating Cooperation Agreement (KSO) with PT Pertamina EP ("PEP"), which includes cooperation in connection with the operations for crude oil and gas production in the Benakat Barat field.

BBP shall be responsible for the execution of this operation and shall provide all the financial, technical and skills for such operation. During the term of the agreement, BBP has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but BBP shall be entitled to a portion in accordance with the provisions as stated in the agreement.

The agreement has a term of fifteen (15) years from the date of signing.

b. Conditional Sales and Purchase Agreement

Available-for-sale financial asset divestment

On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon"), entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company has agreed to sell 1,818,182,000 shares of PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90,909,100,000 or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. This agreement was valid for twelve (12) months from signing date.

34. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pembelian saham ventura bersama

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107.737.100 yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 10).

Penjualan saham entitas anak

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan telah mendatangi Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dengan PT Pratama Media Abadi ("PMA"), dimana Perusahaan sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham sejumlah 42.299.351 lembar atau setara 12,81% kepemilikan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, dan tagihan kepada BO senilai Rp17,09 milyar dengan total nilai transaksi penjualan saham dan tagihan adalah Rp39,32 milyar. Atas hal ini, Perusahaan telah menerima uang muka sejumlah setara USD2.839.891 (Catatan 41a).

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES *(Continued)*

Purchase of a joint venture

On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement and which must be met no later than June 30, 2016, as amended. The Company made a refundable advance payment amounted to USD107,737,100, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 10).

Sales of shares of a subsidiary

On January 29, 2016, the Company had signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") with PT Pratama Abadi Media ("PMA"), whereby the Company agreed to sell and transfer shares of 42,299,351 shares or equivalent to 12.81% ownership in PT Benakat Oil ("BO"), a subsidiary, and its receivables to BO of Rp17.09 billion, with total transaction value sale of share and receivables are Rp39.32 billion. For this transaction the Company received advance of USD2,839,891 (Note 41a).

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat Relasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitratama Perkasa dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31/03/2016	31/12/2015
Investasi pada ventura bersama	1.020.218.463	999.103.998
Piutang lain-lain (Catatan 7)	156.018	172.693
Total	1.020.374.481	999.276.691
Persentase terhadap total aset	69,85%	69,52%
Utang lain-lain (Catatan 18)	578.360	342.643
Liabilitas lain-lain (Catatan 22)	446.001.727	440.379.004
Total	446.580.087	440.721.647
Persentase terhadap total liabilitas	42,94%	43,42%

- Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 masing-masing sebesar USD75.712 dan USD326.604.

35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Mitratama Perkasa and PT Dwikarya Prima Abadi are joint venture.
- The personnel key management of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transactions with related parties

- The balances of transactions with related parties are as follows :

Investment in joint ventures
Other receivables (Note 7)
Total
Percentage to total assets
Other payables (Note 18)
Other liabilities (Note 22)
Total
Percentage to total liabilities

- Total compensation paid to the key management for the period three-month ended March 31, 2016 and 2015 amounted to USD75,712 and USD326,604, respectively.

36. INFORMASI SEGMENT

Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta lainnya.
- Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

36. SEGMENT INFORMATION

Segments on products and services that generate revenue

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Exploration and oil and gas and others.
- Exploration, production and infrastructure of coal mining.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	31/03/2016			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	136.271.575	1.272.781.039	1.409.052.614	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	51.817.079	29.979	51.847.058	Unallocated assets
Total	188.088.654	1.272.811.018	1.460.899.672	Total
Liabilitas segmen	307.858.270	731.231.805	1.039.090.075	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	795.199	117.887	913.086	Unallocated liabilities
Total	308.653.469	731.349.692	1.040.003.161	Total
Rugi segmen	(525.121)	(5.350)	(530.471)	Segment loss
Beban keuangan	(4.193.160)	(13.781.439)	(17.974.599)	Finance charges
Penghasilan bunga	624.480	674.157	1.298.637	Interest income
Bagian laba ventura bersama	309.597	20.797.470	21.107.067	Share of profits of joint ventures
Beban administrasi	(823.412)	(64.522)	(887.934)	Administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(5.694.124)	732.197	(4.961.927)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak			(1.949.227)	Loss before tax

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	31/12/2015			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Aset segmen	184.108.619	1.250.025.770	1.434.134.389	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	3.335.766	-	3.335.766	Unallocated assets
Total	187.444.385	1.250.025.770	1.437.470.155	Total
Liabilitas segmen	286.123.149	712.698.809	998.821.958	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	11.587.837	4.631.710	16.219.547	Unallocated liabilities
Total	297.710.986	717.330.519	1.015.041.505	Total
Rugi segmen	(2.805.998)	(383.347)	(3.189.345)	Segment loss
Beban keuangan	(17.292.868)	(54.826.029)	(72.118.897)	Finance charges
Penghasilan bunga	(19.891.155)	24.935.824	5.044.669	Interest income
Bagian laba ventura bersama	1.238.387	51.190.437	52.428.824	Share of profits of joint ventures
Beban administrasi	(5.121.388)	(518.998)	(5.640.386)	Administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.253.854)	(1.713.301)	(17.967.155)	Other gains and losses
Rugi sebelum pajak			(41.442.290)	Loss before tax

Pelanggan utama Kelompok Usaha untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah PT Pertamina EP. Segmen eksplorasi dan produksi batubara masih dalam tahap pengembangan.

The main customer of the Group for the exploration and production oil and gas segment is PT Pertamina EP. The exploration and production coal segment is still under development phase.

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan *venturer* lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut Enel Trade SPA, PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are Enel Trade SPA, PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ <i>Depreciation, Depletion and Amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	31/03/2016	31/03/2015	31/03/2016	31/03/2015	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	153.968	530.392	-	-	Exploration and production oil and gas and others
Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara	10.292	5.417	577	64.113	Exploration, production and infrastructure coal mining
Total	164.260	535.809	577	64.113	Total

36. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

36. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The Group operates in Indonesia, therefore the Group considered not presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Manajemen risiko permodalan

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga struktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

Gearing ratio pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pinjaman	892.482.852	886.979.868
Kas dan bank	661.608	345.050
Pinjaman - neto	891.821.244	886.634.818
Ekuitas	420.896.511	422.428.650
Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas	211,89%	209,89%

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Capital risk management

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The gearing ratio as of the end reporting period are as follows:

Loans
Cash on hand and in banks
Net debts
Equity
Net Debts to Equity Ratio

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)

b. Kelompok instrumen keuangan

b. Categories of financial instruments

	31/03/2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	1.746.145	1.746.145	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	4.845	4.845	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	656.763	656.763	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	407.231	407.231	Restricted cash
Piutang usaha	49.930	49.930	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.816.602	31.816.602	Other receivables
Piutang jangka panjang	96.797.135	96.797.135	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	131.478.651	131.478.651	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	82.068.163	82.068.163	Short-term loans
Utang usaha	28.938.107	28.938.107	Trade payables
Utang lain-lain	2.218.561	2.218.561	Other payables
Beban akrual	95.105.344	95.105.344	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	364.389.331	364.389.331	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	446.001.727	446.001.727	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1.018.721.233	1.018.721.233	Total Financial Liabilities

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

	31/12/2015		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	1.087.350	1.087.350	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	9.385	9.385	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	335.665	335.665	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	405.535	405.535	Restricted cash
Piutang usaha	816.440	816.440	Trade receivables
Piutang lain-lain	31.669.171	31.669.171	Other receivables
Piutang jangka panjang	95.499.236	95.499.236	Long-term receivables
Total Aset Keuangan	129.822.782	129.822.782	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	84.030.344	84.030.344	Short-term loans
Utang usaha	28.734.323	28.734.323	Trade payables
Utang lain-lain	2.108.869	2.108.869	Other payables
Beban akrual	78.961.108	78.961.108	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	362.570.520	362.781.269	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	440.379.004	440.379.004	Other liabilities
Total Liabilitas Keuangan	996.784.168	996.994.917	Total Financial Liabilities

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha.

The carrying amount of financial assets reflected above represent The Group's maximum exposure to credit risk.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:

- Nilai tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat piutang jangka panjang dan aset lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang diperkirakan sama dengan nilai wajarnya, karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut dan/atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- The carrying amounts of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and others receivables classified as loans and receivables approximates their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.
- The carrying amounts of long-term receivables and other assets classified as loans and receivables are reasonable approximation of fair value, as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- The carrying amounts of short-term loans classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value due to the relative short-term maturity of these financial instruments and/or as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-repriced terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan pengukuran nilai wajar level 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan).

c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

- The carrying amounts of trade payables, other payables, dividend payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost is an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments
- The carrying amounts of long-term loans and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.
- Financial assets on investment in shares available for sale are stated at fair value measured using market prices published by Indonesia Stock Exchange which comprise of level 1 fair value measurements that are derived from quoted prices (unadjusted).

c. Objectives and policies of financial risk management

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

The Group's financial risk management policies are as follows:

Non-functional exchange risk

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period are as follows:

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

31/03/2016					
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>			
Aset			Assets		
Kas dan bank	Rp 583.494.198	43.951	Cash on hand and in banks		
Aset keuangan lainnya	Rp 23.181.820.500	1.746.145	Other financial assets		
Piutang Usaha	Rp 662.867.906	49.930	Account Receivables		
Piutang lain-lain	Rp 111.885.306.261	8.427.637	Other receivables		
Total Aset		10.267.663	Total Assets		
Liabilitas			Liabilities		
Pinjaman jangka pendek	Rp 512.675.363.419	38.616.704	Short-term loans		
Utang usaha	Rp 334.316.842.696	25.182.046	Trade payables		
Beban akrual	Rp 67.091.877.304	5.053.621	Accrued expenses		
Utang lain-lain	Rp 26.102.009.980	1.966.105	Other payables		
Pinjaman jangka panjang	Rp 14.760.386.555	1.111.810	Long-term loans		
Total Liabilitas		71.930.286	Total Liabilities		
Liabilitas - Neto		(61.662.624)	Liabilities - Net		
31/12/2015					
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>			
Aset			Assets		
Kas dan bank	Rp 593.240.180	43.004	Cash on hand and in banks		
Aset keuangan lainnya	Rp 15.000.001.500	1.087.351	Other financial assets		
Piutang Usaha	Rp 1.175.367.906	85.202	Account Receivables		
Piutang lain-lain	Rp 139.248.702.685	10.094.143	Other receivables		
Total Aset		11.309.700	Total Assets		
Liabilitas			Liabilities		
Pinjaman jangka pendek	Rp 284.090.764.306	20.593.749	Short-term loans		
Utang usaha	Rp 173.580.370.645	12.582.847	Trade payables		
Beban akrual	Rp 81.890.838.072	5.936.270	Accrued expenses		
Utang lain-lain	Rp 28.522.886.875	2.067.625	Other payables		
Pinjaman jangka panjang	Rp 4.338.412.327	314.492	Long-term loans		
Total Liabilitas		41.494.983	Total Liabilities		
Liabilitas - Neto		(30.185.283)	Liabilities - Net		

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit before tax would be as follow:

31/03/2016			31/12/2015		
	Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Pengaruh pada Laba sebelum Pajak/ <i>Effect on Loss before Tax</i>		Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Pengaruh pada Laba sebelum Pajak/ <i>Effect on Loss before Tax</i>
Rupiah					Rupiah
Melemah	3%	1.907.091	3%	1.184.185	Weakness
Menguat	3%	(1.907.091)	3%	(1.184.185)	Strength

**37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD386.839 pada periode tiga bulan 31 Maret 2016 dan sebesar USD378.394 pada periode tiga bulan 31 Maret 2015.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (Continued)**

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings with variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liability and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income before tax would increase/decrease by USD386,839 in three-month period March 31, 2016 and USD378,394 in three-month period March 31, 2015.

Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of the concentration of credit risk, as the Group has currently limited customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, credit monitoring as well as manages the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.

Liquidity risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo menurut perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Kelompok Usaha menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 11,06% dan 10,89% per tahun masing-masing pada periode 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 untuk liabilitas jangka panjang.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(Continued)*

The following table analyzes the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities are due within twelve (12) months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rates at 11.06% and 10.89% per annum in period of March 31, 2016 and December 31, 2015, respectively, for non-current liabilities.

31/03/2016					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than Three months	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years	Total/ Total
Pinjaman					
jangka pendek	-	82.068.164	-	-	82.068.164
Utang usaha	167.769	28.770.338	-	-	28.938.107
Utang lain-lain	161.612	416.748	-	-	578.360
Beban akrual		95.105.344	-	-	95.105.344
Pinjaman	18.731.460				
jangka panjang	-	326.176.295	73.864.141	-	400.040.436
Liabilitas lain-lain	-	109.401.714	336.600.013	-	446.001.727
Total	19.060.841	641.938.603	410.464.154	-	1.052.732.138
					Total
31/12/2015					
	Kurang dari tiga bulan/ Less than Three months	Tiga bulan sampai satu tahun/ Three months to one year	Satu sampai Lima tahun/ One to Five years	Lebih dari Lima tahun/ More than Five years	Total/ Total
Pinjaman					
jangka pendek	-	84.030.344	-	-	84.030.344
Utang usaha	1.278.711	27.455.612	-	-	28.734.323
Utang lain-lain	115.309	1.993.560	-	-	2.108.869
Beban akrual		78.961.108	-	-	78.961.108
Pinjaman					
jangka panjang	15.760.023	324.340.750	76.759.799	-	416.860.572
Liabilitas lain-lain	-	104.217.112	336.187.427	-	440.404.539
Total	17.154.043	620.998.486	412.947.226	-	1.051.099.754
					Total

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2016
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD THREE-MONTH ENDED
MARET 31, 2016
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/03/2015</u>
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk		
pemilik entitas induk	(1.904.520)	(4.568.535)
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>36.508.170.014</u>	<u>36.508.170.014</u>
Rugi Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	<u>(0,000052)</u>	<u>(0,000125)</u>

38. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Net loss attributable to the owners of parent
Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation
Basic Loss per Share
Attributable to the Owners of Parent

39. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Kelompok Usaha melakukan aktifitas investasi dan aktifitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	<u>31/03/2016</u>	<u>31/03/2015</u>	
Penambahan utang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	1.741.629	1.518.548	<i>Addition of long term loan through capitalisation interest</i>
Penambahan piutang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	1.297.899	1.236.283	<i>Addition of long term receivables through capitalisation interest</i>

40. REKLASIFIKASI AKUN

40. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

	<u>31 Desember/December 31, 2015</u>			
	<u>Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported</u>	<u>Penyesuaian/ Adjustments</u>	<u>Disajikan Kembali/ As Restated</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman jangka panjang	303.477.152	468.125	303.945.277	<i>Long-term loans</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	59.093.368	(468.125)	58.625.243	<i>Long-term loans</i>

41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- a. Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan telah mendatangani PPJB dengan PT PMA, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual dan mengalihkan saham sejumlah 35.102.642 lembar atau setara 10,63% kepemilikan pada BO, entitas anak, dan piutang kepada BO senilai Rp14,18 milyar, dengan total nilai transaksi penjualan saham dan piutang sebesar Rp32,05 milyar. Pada tanggal 15 Juni 2016, Perusahaan telah menerima uang muka pembelian tersebut sejumlah Rp14,60 milyar. Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi, seluruh persyaratan penjualan masih dalam proses pemenuhan (Catatan 34b).
- b. Pada tanggal 14 Juni 2016, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dan Tagihan dengan PT Pratama Media Abadi. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan telah menjual dan mengalihkan kepemilikan saham di PT Benakat Oil sebesar 42.299.351 saham atau 12,81% dan tagihan Perusahaan di PT Benakat Oil kepada PT Pratama Media Abadi.
- c. Pada tanggal 17 Juni 2016, Perusahaan dan Logix telah menandatangani Perjanjian Pelunasan Utang. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan telah membayar kepada Logix sejumlah Rp14,60 milyar pada tanggal 20 Juni 2016 (Catatan 16).

41. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- a. On May 2, 2016, the Company had signed CSPA with PT PMA, whereby the Company agreed to sell and transfer shares of 35,102,642 shares or 10.63% stake in BO, subsidiaries. In addition, the Company also agreed to sell and assign its receivables to BO of Rp14.18 billion. The total value of the sale of shares and receivables are Rp32.05 billion. On June 15, 2016, the Company has received an advance purchase amount Rp14.60 billion. As of the date of the consolidated financial statements, the entire sales requirements are still in the process of fulfillment (Note 34b).
- b. On June 14, 2016 the Company has entered into share and Receivable Sale and Purchased Agreement. In accordance this agreement, the Company has sold and transferred of its shares ownership in PT Benakat Oil totaling of 42,299,351 shares or 12.81% and The Company's receivable in PT Benakat Oil to PT Pratama Media Abadi.
- c. On June 17, 2016, the Company and Logix have signed Debt Settlement Agreement. Refer to the agreement, the Company has paid to Logix of Rp14.60 billion on June 20, 2016 (Note 16).